

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP GAYA
HIDUP HEDONISME MAHASISWA
IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MUHATIR MUH. FAKTA P

21 0403 0017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP GAYA
HIDUP HEDONISME MAHASISWA
IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MUHATIR MUH. FAKTA P
21 0403 0017

Pembimbing:

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhatir Muh. Fakta P
Nim : 21 0403 0017
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan karya sendiri, bukan plagiasi atau publikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima segala sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 April 2025

Yang membuat pernyataan



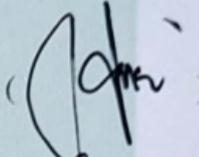
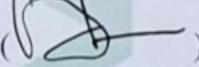
Muhatir Muh. Fakta P
NIM. 21 0403 0017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo yang ditulis oleh Muhatir Muh. Fakta P Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030017, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 22 April 2025 bertepatan dengan 23 Syawal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 24 April 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I, M.H. I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji I | () |
| 4. Megasari, S.Pd., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006



Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Ilham, S.EI, M.E
NIP. 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillahilahi rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam dengan penuh keikhlasan. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Rahman dan Ibu Nirmawati atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta doa yang tiada henti. Berkat didikan dan dukungan mereka, penulis dapat menempuh pendidikan hingga meraih gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa semua kebaikan yang telah diberikan tidak akan pernah bisa terbalaskan sepenuhnya, namun doa

senantiasa dipanjatkan agar Allah Swt. senantiasa memberkahi dan memuliakan mereka di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, rasa hormat dan penghargaan yang setulus-tulusnya juga penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Zainuddin S., S.E., M.Ak. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
4. Akbar Sabani, S.El., M.E selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo, Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah beserta para Dosen dan Staff yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mahadin Shaleh, M.SI selaku Penasehat Akademik.

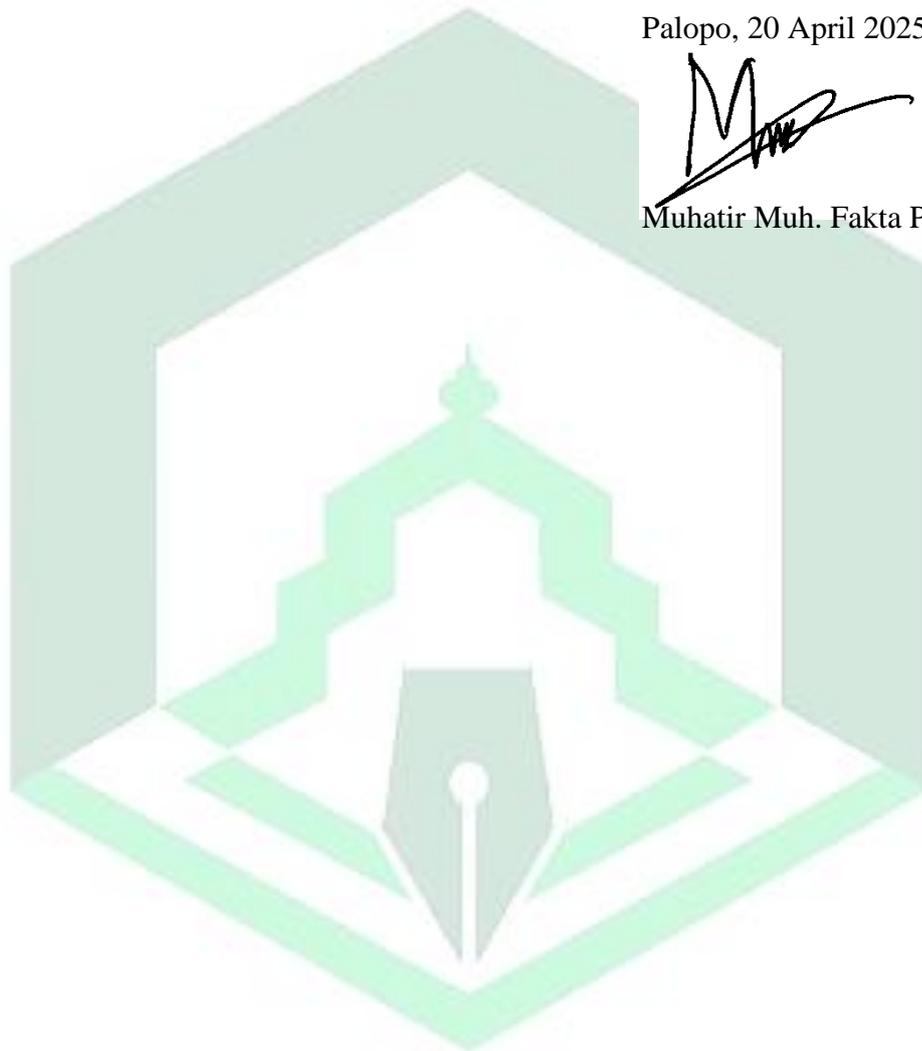
6. Burhan Rifuddin S.E., M.M selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy dan Megasari, S.Pd., M.Sc selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Terima kasih atas waktu dan kontribusi yang diberikan
10. Semua teman seperjuangan di kelas MBS A 2021 yang juga selama ini memberikan dukungan.
11. Keluarga besar KSEI-SEA, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang telah diberikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
12. Saudara tak sedarah penulis, yaitu Muh Ilman Mas'ud dan Rusalli. Terima kasih sudah menjadi sahabat baik penulis dari awal kuliah sampai sekarang
13. Teman-teman KKN Integratif angkatan 46 Kelurahan Bonepute, Terima kasih atas dukungannya dan selalu ada disaat penulis melakukan ujian.
14. Semua pihak-pihak yang sudah terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung dan secara tidak langsung saya ucapkan banyak terima kasih.

Teriring doa yang tulus, semoga amal kebaikan dan keikhlasan pengorbanan mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkah bagi agama, bangsa, dan negara.

Palopo, 20 April 2025



Muhatir Muh. Fakta P



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
أؤ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *hauila*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ...ى	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
إِى	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
أؤ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

2. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudhah al-athfāl

فَاضِلَةُ الْمَدِينَةِ الْإِلَهِ : al-madinah al-fādhilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda asydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

نُعْمٌ : nu'ima

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يـ), maka ia ditrasliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

أَسْفَافَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

6. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

7. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului seperti partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadhān al-lazī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

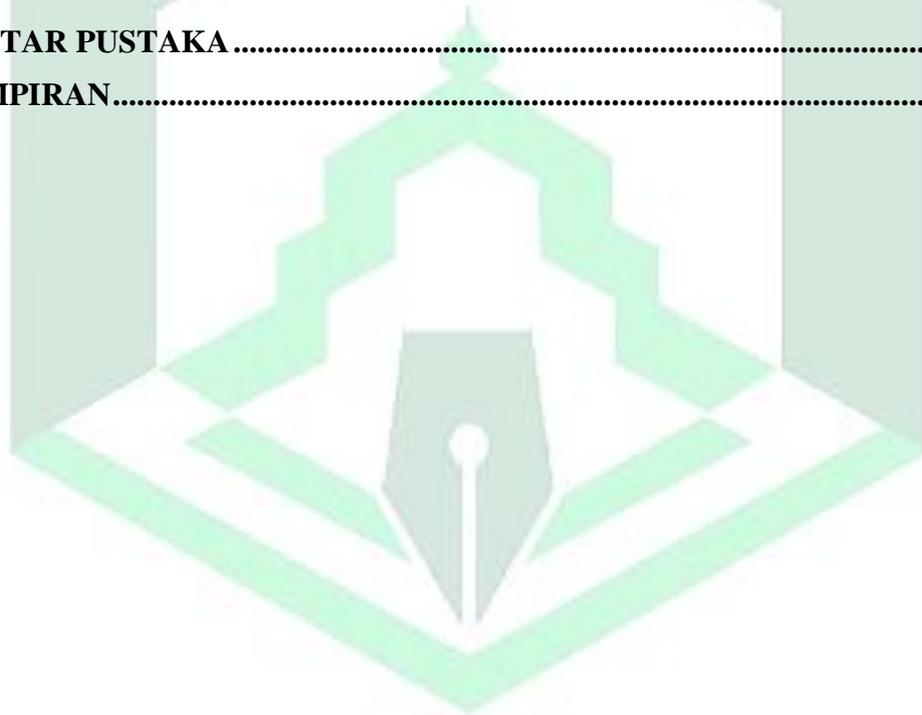


swt	= <i>subhanahu wa ta ala</i>
saw	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
h	= Hijrah
m	= Masehi
sm	= Sebelum masehi
i	= Lahir tahun (untuk orang hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS	= QS al- A'raf/7: 31 atau QS al- Isra/17: 26-37
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR ISTILAH	xxv
ABSTRAK	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	40

D. Populasi dan Sampel	42
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	72
BAB V.....	78
PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR AYAT

Kutipan QS. Al-A'raf (7) Ayat 31	3
Kutipan QS. Al-Isra (17) Ayat 26	21
Kutipan QS. Al-Isra (17) Ayat 37	21



DAFTAR HADIS

Hadis riwayat Nasa'i.....	32
---------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel	41
Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa IAIN Palopo	42
Tabel 3.3 Skala Likert	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 3.6 Tabel Interval Literasi Keuangan.....	49
Tabel 3.7 Tabel Interval Financial Technology	49
Tabel 3.8 Tabel Interval Gaya Hidup Hedonisme	49
Tabel 4.1 Tabel Interval Literasi Keuangan.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif.....	56
Tabel 4.3 Tabel Interval Financial Technology	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif.....	58
Tabel 4.5 Tabel Interval Gaya Hidup Hedonisme	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif.....	58
Tabel 4.7 Jenis Kelamin Responden.....	59
Tabel 4.8 Usia Responden.....	59
Tabel 4.9 Fakultas Responden	60
Tabel 4.10 Program Studi Responden.....	61
Tabel 4.11 Uang saku Responden.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas X1 dan Y.....	66

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas X2 dan Y.....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial	69
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan.....	71
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71



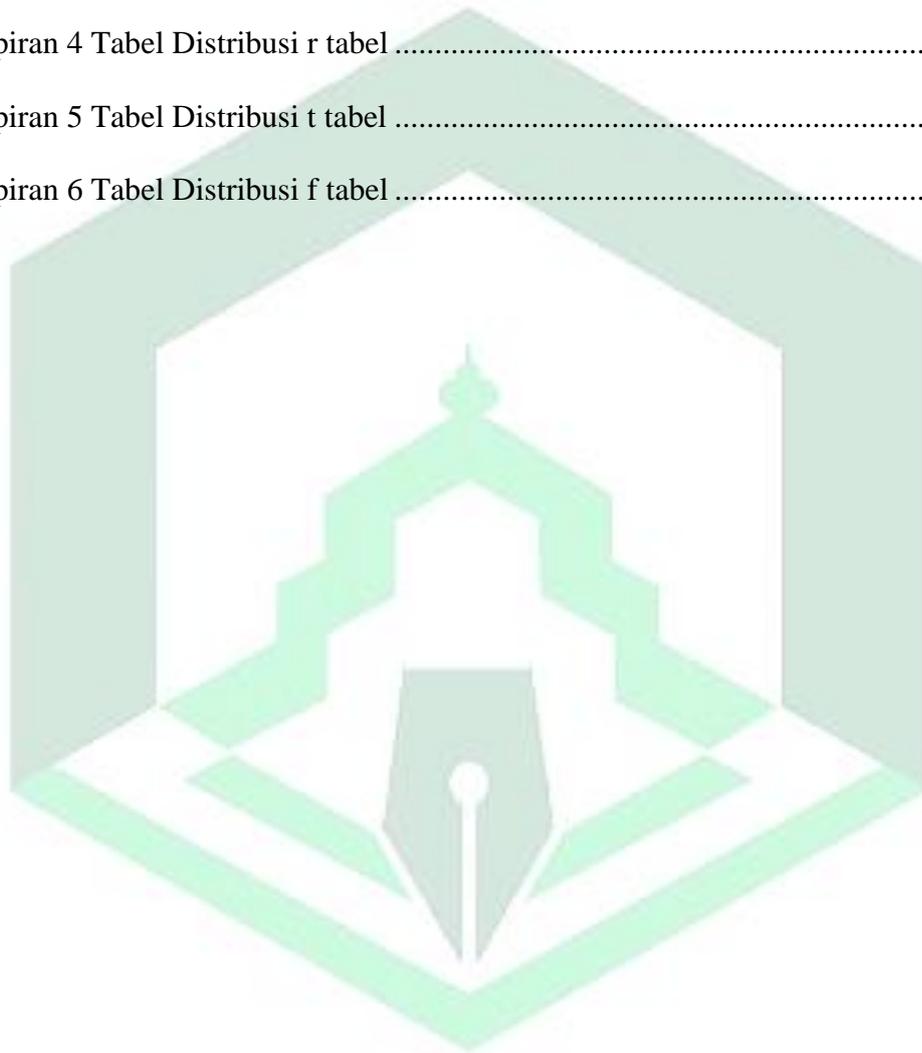
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kebiasaan Menabung Warga Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Skema kerangka pikir.....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden.....	94
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Versi 25.....	102
Lampiran 4 Tabel Distribusi r tabel.....	110
Lampiran 5 Tabel Distribusi t tabel.....	111
Lampiran 6 Tabel Distribusi f tabel.....	112



DAFTAR ISTILAH



<i>Financial Technology</i>	: Teknologi dalam bidang keuangan
<i>CAPM</i>	: <i>Capital aset pricing</i> adalah model keuangan yang digunakan dalam dunia investasi untuk mengukur hubungan antara risiko dan return
<i>EHM</i>	: <i>Efficient market hypothesis</i> adalah salah satu teori dalam dunia investasi
<i>TAM</i>	: <i>Technology acceptance model</i> adalah teori untuk memahami dan memprediksi adopsi teknologi pengguna
<i>TRA</i>	: <i>Theory of reasoned action</i> adalah salah satu teori perilaku
<i>TPB</i>	: <i>Theory of planned behavior</i> adalah teori pengembangan dari <i>theory reasoned action</i>
<i>PBC</i>	: <i>Perceived behavioral control</i> adalah kontrol perilaku

ABSTRAK

Muhatir Muh. Fakta P, 2025. “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Palopo berjumlah 7.249 yang kemudian dihitung menggunakan rumus slovin sehingga menghasilkan sampel sebanyak 99 responden. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket/kuesioner ke responden sebanyak 125 orang, dimana teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria merupakan Mahasiswa aktif IAIN Palopo dan pernah melakukan transaksi menggunakan salah satu layanan *financial technology* seperti *mobile banking*, dana, ovo, gopay, Shopeepay dan sebagainya. Analisis data menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis, diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap gaya hidup hedonisme dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$, sedangkan *financial technology* tidak berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,603 > (\alpha) 0,05$. Pada uji simultan (uji f) diketahui bahwa hasil uji f hitung sebesar 17,859 sedangkan f tabel adalah sebesar 2,35 f hitung $>$ f tabel ($17,859 > 2,35$), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme. Selain itu juga ditunjukkan pada koefisien determinasi dimana nilai R square sebesar 0,226 setara dengan 22,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 22,6% variasi yang dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme, sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Gaya Hidup Hedonisme, dan Literasi Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman telah membawa perubahan besar dalam pola pikir dan gaya hidup masyarakat, salah satunya merupakan munculnya sikap hedonisme. Supelli 2003 mengemukakan bahwa hedonisme merupakan suatu kondisi yang diakibatkan oleh “virus hedon,” sementara individu yang mengalaminya disebut sebagai hedonis.¹ Hedonisme sendiri merujuk pada perilaku yang mengutamakan kesenangan pribadi, kemewahan, serta kepuasan materi di atas segala hal. Fenomena ini menjadi bagian dari dinamika perubahan sosial yang terus berkembang. Salah satu faktor utama yang mendorong penyebaran hedonisme merupakan arus globalisasi.² Meskipun globalisasi sudah lama menjadi bagian dari kehidupan manusia, fenomena ini juga dapat menciptakan ketimpangan dalam tujuan hidup yang tercermin dari penurunan moral serta perubahan sikap dan perilaku banyak orang. Dengan semakin mudahnya akses terhadap budaya barat yang sering kali berbeda dengan budaya lokal, pengaruhnya terhadap keinginan dan gaya hidup individu, termasuk mahasiswa, menjadi semakin signifikan.

Gaya hidup hedonisme merupakan fenomena sosial yang semakin marak di masyarakat modern, khususnya di kalangan generasi muda. Hedonisme mengacu pada perilaku yang menjadikan kesenangan, kenyamanan, dan kepuasan pribadi

¹ Supelli and Karlina, *Instanisasi Dan Hedonisme Dalam Pesona* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

² Vionnalita Jennyya, Maria Heny Pratiknjo, and Selvie Rumampuk, “Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi,” *Jurnal Holistik* 14, no. 3 (2021).

sebagai tujuan utama dalam hidup. Fenomena ini biasanya tercermin dalam pola konsumsi yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan sekunder, seperti membeli barang bermerek, menikmati hiburan mewah, dan menjalani gaya hidup instan yang mengedepankan kesenangan jangka pendek.



Gambar 1.1 Kebiasaan Menabung Warga Indonesia

Sumber: GoodStats tahun 2024

Melalui survei yang dilakukan oleh GoodStats, hanya sekitar 30,1% responden yang memiliki tabungan, sementara hampir 70% lainnya tidak sedang menabung. Bahkan, di antara mereka yang memiliki tabungan, mayoritas tidak dapat secara konsisten menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Sejumlah 23,4% responden mengakui bahwa mereka masih kesulitan dalam menjaga kebiasaan menabung secara rutin, yang mengindikasikan bahwa budaya menabung di kalangan masyarakat Indonesia masih belum terbentuk dengan baik.

Menurut Managing Editor GoodStats, Iip M. Aditya, rendahnya tingkat kebiasaan menabung di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya merupakan kecenderungan perilaku konsumtif dan impulsif dalam membelanjakan

uang. Banyak individu yang masih mengalami kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan primer dan sekadar keinginan, sehingga alokasi dana untuk tabungan sering kali terabaikan.³ Hal tersebut menggambarkan kesulitan masyarakat dalam menentukan prioritas antara kebutuhan pokok (seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan) dengan keinginan yang sifatnya tidak mendesak (seperti belanja barang mewah atau hiburan). Akibatnya, mereka lebih banyak membelanjakan uang daripada menyisihkannya untuk ditabung, dengan demikian tanpa di sadari mereka sudah berperilaku hedonisme.

Gaya hidup hedonisme merujuk pada cara hidup yang fokus pada pencapaian kesenangan dan kepuasan sebagai tujuan utama. Prinsip ini sering mendorong individu untuk lebih mengutamakan pemenuhan keinginan pribadi, tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sesungguhnya. Hal ini menjadikan gaya hidup hedonisme identik dengan perilaku boros dan berlebih-lebihan. Dalam Al-Qur'an, Allah melarang manusia untuk bersikap berlebihan, termasuk dalam membelanjakan harta. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam firman-Nya pada Surah Al-A'raf ayat 31:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا

يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

³ Agnes Z. Yonatan, "Survei GoodStats: Bagaimana Kesadaran Finansial Warga Indonesia 2024?," GoodStats, 2024, <https://goodstats.id/article/survei-goodstats-kesadaran-pengelolaan-keuangan-di-indonesia-masih-rendah-kRNo1>.

Terjemahnya: “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.⁴

Maksud dari ayat diatas yaitu janganlah melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh (termasuk dalam membelanjakan harta) dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang diharamkan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Gaya hidup hedonis atau perilaku konsumtif mengacu pada kecenderungan seseorang untuk membelanjakan uang secara berlebihan, bukan karena kebutuhan atau alasan fungsional, melainkan demi memperoleh kesenangan, meningkatkan standar hidup, serta menunjukkan status sosial.⁵ Gaya hidup ini sebenarnya boleh saja dilakukan untuk memberikan *selfreward* atau penghargaan terhadap diri sendiri, namun yang menjadi permasalahan, gaya hidup ini dilakukan secara terus-menerus di kalangan Mahasiswa sehingga menyebabkan pengeluaran berlebih dan akan berdampak pada masalah keuangan. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya gaya hidup hedonisme ini, yaitu literasi keuangan dan *financial technology*.

Sejalan dengan itu, untuk mendukung hal tersebut terdapat beberapa penelitian yang sudah mengkaji lebih dulu mengenai fenomena gaya hidup hedonisme dengan melihat pengaruh literasi keuangan dan *financial technology*.

⁴ Islamic Affairs & Charitable Activities Department, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Qari Technologies, 2018).

⁵ Muh Rasbi et al., “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo,” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 02, no. 02 (2023): 15–27, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.

enelitian yang dilakukan oleh Santi Afriyani membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku gaya hidup hedonisme.⁶ Selain itu, penelitian yang dilakukan Kuswanto dkk memperlihatkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.⁷

Studi ini berfokus pada hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme, yang merupakan aspek penting dalam memahami pola konsumsi. Namun, hingga saat ini, penelitian yang mengintegrasikan kedua faktor tersebut dalam menganalisis pola konsumsi mahasiswa masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, studi ini menawarkan perspektif baru dengan mengeksplorasi keterkaitan antara literasi keuangan, penggunaan *financial technology*, dan kecenderungan gaya hidup hedonisme, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam memahami perilaku konsumsi di era digital.

Studi ini juga didasarkan pada suatu pendapat bahwa literasi keuangan yang rendah dapat membuat Mahasiswa cenderung mengambil keputusan finansial yang buruk seperti membelanjakan uangnya secara berlebihan tanpa ada pertimbangan yang matang. Terlebih lagi mahasiswa yang masih memakai uang orang tuanya untuk berbelanja, tentu hal ini sangat merugikan karena akan mempengaruhi perekonomian keluarga. Mahasiswa merupakan generasi muda yang mudah terbawa arus sehingga lebih rentan terdampak perilaku hedonisme. Oleh karena itu

⁶ Santi Afriyani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Universitas Binawan," *Humaniora* (2022).

⁷ Kuswanto Kuswanto, Sepha Aryanti, and Hidayatul Arief, "Pengaruh Financial Technology Dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 12, no. 2 (2024): 268–76, <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p268-276>.

sangat perlu meningkatkan pemahaman literasi keuangan mahasiswa agar tidak terjadi kesalahan keuangan yang merugikan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik, dapat mengelola uang dengan lebih bijak sehingga terhindar dari pemborosan yang dapat merugikan mereka sendiri.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya gaya hidup hedonisme adalah adanya perkembangan teknologi dibidang keuangan yaitu *financial technology*. Munculnya digitalisasi keuangan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangan. Kemajuan teknologi di sektor keuangan menghadirkan kemudahan dalam hal penyimpanan dana, sistem transaksi, serta akses terhadap pinjaman atau kredit. Perkembangan ini berpengaruh pada perubahan pola gaya hidup masyarakat serta cara mereka dalam mengelola keuangan.⁸ Pesatnya perkembangan Financial Technology (Fintech) telah mempercepat ekspansi layanan keuangan digital dan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat global, terutama mereka yang beruntung memiliki akses terhadap teknologi ini. Fintech menghadirkan solusi yang lebih cepat, terjangkau, dan efisien dalam mengelola transaksi keuangan sehari-hari. Selain itu, inovasi ini juga membantu individu dalam merencanakan keuangan, melindungi diri dari risiko finansial yang tak terduga, serta berinvestasi dalam sektor-sektor krusial seperti pendidikan, kesehatan, dan pengembangan usaha. Dengan kemudahan yang ditawarkan, Fintech semakin berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan dan

⁸ Nabila Ganes Putri Utami and Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, Dan Hedonic Lifestyle Terhadap Financial Behavior," *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023): 506–21, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>.

mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.⁹ Kemudahan yang diberikan dari layanan *financial technology* memang sangat bermanfaat bagi semua orang, namun di satu sisi kemudahan yang diberikan dapat berdampak negatif khususnya dikalangan mahasiswa. Adanya kemudahan dalam melakukan transaksi dapat menjerumuskan mereka ke dalam perilaku konsumtif, mereka mungkin cenderung akan membelanjakan uang digitalnya secara berlebihan yang pada akhirnya akan memperkuat perilaku hedonisme.

Studi ini tidak hanya membantu untuk mendalami hubungan antara literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup hedonisme di kalangan Mahasiswa, tetapi juga berperan dalam memberikan kontribusi nyata untuk pengembangan edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran. Berangkat dari permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis merumuskan sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo ?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo ?

⁹ Ishak, Ilham, and Akbar Sabani, “Asas Kepatuhan Syariah Dalam Finansial Technology,” *Jurnal Cendekia Hukum* 8, no. 01 (2022): 47–59, <https://doi.org/10.3376/jch.v8i1.542>.

3. Apakah literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo
2. Untuk mengetahui apakah *financial technology* berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis, manfaat praktis, dan manfaat bagi mahasiswa. Penjelasan adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan studi ini dapat berkontribusi secara ilmiah serta memperkaya kajian keilmuan mengenai gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis, studi ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi pihak yang memerlukan kajian mengenai literasi keuangan dan *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa, serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih cerdas, seperti menyusun anggaran keuangan yang lebih baik dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan atau potensi plagiasi dalam studi yang dilakukan, peneliti menggunakan studi sebelumnya yang relevan sebagai bahan perbandingan. Melalui hal tersebut, studi sebelumnya yang mendukung studi ini mencakup:

Studi yang dilakukan oleh Dewi Febrianti, Argo Putra Prima dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan, namun lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil uji lainnya, yaitu uji F, menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya meneliti tentang literasi keuangan dan layanan *financial technology*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel

¹⁰ Dewi Febrianti and Argo Putra Prima, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam,” *Jurnal ECo-Buss* 6, no. 3 (2024): 1194–1207, <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>.

dependen yang digunakan yaitu gaya hidup hedonisme dan jumlah variabel independen yang digunakan.

Luh Gede Bevi Libraeni, dan Ni Made Mila Rosa Desmayani dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Teknik Informatika di Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Teknik Informatika INSTIKI, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga $\text{Sig.} < 0,05$, maka H1 diterima; (2) Penggunaan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Teknik Informatika INSTIKI, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,330 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga H2 ditolak.¹¹ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang literasi keuangan dan *financial technology* serta menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama, perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan.

Ni Ketut Sukanti, Putu Gede Denny Herlambang, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal”. Penelitian ini berfokus pada pelaku UMKM di

¹¹ Luh Gede Bevi Libraeni and Ni Made Mila Rosa Desmayani, “Pengaruh Penggunaan Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Journal Research of Accounting* 5, no. 2 (2024): 261–68, <https://doi.org/10.51713/jarac.2024.524>.

wilayah Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. Tercatat di Kantor Desa Mekar Bhuwana pada tahun 2023, terdapat 194 UMKM dari berbagai sektor. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasar pada hasil penelitian diambil simpulan bahwa secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* signifikan terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.¹² Persamaannya yaitu menggunakan variabel independen yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan serta populasi dan teknik pengambilan sampel penelitian.

Winda Puspa Sari, Nikmah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan pengendalian Diri Terhadap Perilaku keuangan mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, pendidikan keuangan di keluarga, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian membuktikan variabel *financial technology*, pendidikan keuangan di keluarga, dan pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa sedangkan variabel literasi keuangan tidak

¹² Ni Ketut Sukanti, Putu Gede Denny Herlambang, and Ni Luh Dewi Yanti, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal,” *Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 3 (2024): 98–113, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19121>.

memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu.¹³ Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang literasi keuangan dan layanan *financial technology* serta menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*, perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penulis hanya menggunakan 2 variabel independen dan perbedaan lain terletak pada variabel dependennya.

Mursalim, Andi Ririn Oktaviani, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech Digital Payment*, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *fintech digital payment* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial 1) Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Makassar. 2) *Fintech digital payment* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Makassar. 3) Gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Makassar.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen literasi keuangan dan fintech selain itu, juga menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*, perbedaannya terletak pada jumlah variabel independen yang digunakan serta variabel dependen.

¹³ Winda Puspa Sari and Nikmah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 1592–1608.

¹⁴ Mursalim, Andi Ririn Oktaviani, and Abdullah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Makassar,” *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO* 6, no. 2 (2024): 76–90.

B. Landasan Teori

1. *Grand Theory*

a. Teori Perilaku Konsumen

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh John Howard pada tahun 1969 dalam buku *the theory of buyer behavior*.¹⁵ Perilaku konsumen merupakan kajian mengenai bagaimana individu dalam suatu kelompok mengonsumsi barang atau jasa melalui sikap, kebiasaan, dan minat mereka. Perilaku ini memengaruhi proses pencarian, pemilihan, serta pengambilan keputusan dalam membeli suatu produk atau layanan. Selain itu, konsumen tidak selalu hanya membeli produk atau jasa yang mereka inginkan, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor lain dalam keputusan pembelian mereka.

Berbagai aspek dapat memengaruhi perilaku konsumen, termasuk faktor sosial, budaya, psikologis, dan karakter individu. Misalnya, keputusan seseorang dalam membeli suatu produk sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut, motif, serta kepribadiannya. Selain faktor internal, variabel eksternal seperti media, lingkungan pertemanan, dan keluarga juga berperan besar dalam membentuk kebiasaan dan preferensi konsumen.

Studi tentang perilaku konsumen berfokus pada bagaimana orang, kelompok, dan organisasi memilih, membayar, menggunakan, dan membuang produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Perilaku ini memerlukan proses pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor,

¹⁵ Basu Swastha Dharmmesta, "Riset Konsumen Dalam Pengembangan Teori Perilaku Konsumen Dan Masa Depannya," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 14, no. 1 (1999): 1–15.

termasuk faktor sosial seperti keluarga, kelompok teman sebaya, peran dan status sosial, faktor psikologis seperti motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, dan sikap konsumen, faktor budaya seperti budaya, subkultur, dan kelas sosial yang memengaruhi nilai dan norma konsumen, serta faktor pribadi seperti usia, pekerjaan, situasi keuangan, gaya hidup, dan tahapan siklus hidup keluarga.¹⁶

2. Literasi Keuangan

a. Teori Perilaku Keuangan

Menurut Teori Keuangan Konvensional, memaksimalkan kekayaan dianggap sebagai tindakan rasional yang berlaku secara universal. Jika kita menggunakan pendekatan keuangan konvensional atau modern, maka pembahasan akan berfokus pada jenis penyediaan dana yang didasarkan pada prinsip-prinsip rasional dan logis, seperti *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* serta *Efficient Market Hypothesis (EMH)*. Teori ini berpendapat bahwa mayoritas individu bertindak dengan cara yang rasional dan terduga.

Terkadang, emosi serta faktor psikologis seseorang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan, menyebabkan individu bertindak di luar logika. Para ahli di bidang finansial dan ekonomi mulai mengidentifikasi adanya ketidaksesuaian serta perilaku yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan oleh teori-teori yang telah dikembangkan sebelumnya. Beberapa fenomena keuangan yang mencerminkan ketidakterdugaan ini meliputi anomali pasar, seperti volatilitas saham yang berlebihan di pasar modal, contohnya *January Effect*, *Day of the week*

¹⁶ M. Gufar Harahap et al., *PERILAKU KONSUMEN Teori Dan Praktik* (PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2024).

effect, returns over trading dan non-trading periods, stock return volatility dan the internet phenomenon. Pada waktu itu, pergerakan pasar mengindikasikan ketidakpastian atau perilaku yang tidak sesuai dengan prediksi, sedangkan teori keuangan, baik yang klasik maupun yang modern, hanya dapat menggambarkan kondisi yang ideal dan dapat diperkirakan. Oleh karena itu, muncullah teori perilaku keuangan, yang berfokus pada bagaimana faktor psikologis dan emosional memengaruhi keputusan finansial individu serta menyebabkan perilaku yang tidak sesuai dengan asumsi rasionalitas.

Hal tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup teori keuangan tradisional, karena dalam praktiknya, pengambilan keputusan individu sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional yang kompleks. Teori keuangan konvensional cenderung berasumsi bahwa individu bersikap rasional dan selalu membuat keputusan yang logis berdasarkan informasi yang tersedia. Namun, kenyataannya tidak selalu demikian. Banyak perilaku keuangan nyata yang menyimpang dari asumsi-asumsi rasional tersebut, sehingga memunculkan kebutuhan akan pendekatan baru dalam memahami dinamika keputusan finansial. Sebagai respons atas keterbatasan ini, muncullah cabang ilmu yang dikenal sebagai keuangan perilaku (*behavioral finance*), yang menggabungkan prinsip-prinsip psikologi dan ekonomi untuk menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti emosi, bias kognitif, dan persepsi subjektif memengaruhi keputusan keuangan individu maupun pasar secara keseluruhan.

Teori mengenai perilaku keuangan pertama kali diperkenalkan oleh Robert J. Shiller pada tahun 1991. Bidang studi ini tergolong baru dan berupaya

mengintegrasikan konsep psikologi perilaku serta kognitif dengan teori ekonomi dan keuangan konvensional guna memahami alasan di balik keputusan finansial yang tidak rasional. Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana individu bertanggung jawab dalam mengatur keuangannya. Tanggung jawab keuangan sendiri merujuk pada proses pengelolaan aset dan uang secara produktif.¹⁷

Inti dari perilaku keuangan merupakan pengakuan bahwa manusia tidak selalu bertindak rasional dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Berbeda dengan teori keuangan tradisional yang mengasumsikan individu selalu rasional dan berusaha memaksimalkan keuntungan, perilaku keuangan mempertimbangkan faktor-faktor seperti emosi, bias kognitif, pengaruh sosial, dan batasan mental yang dapat menyebabkan individu bertindak secara irasional.¹⁸

b. Pengertian Literasi Keuangan

Berdasarkan ketentuan dalam OJK memberikan definisi tentang finansial literasi merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai upaya peraih dan peningkatan wawasan atau pemahaman (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kepercayaan (*confidence*) pemakai, pelanggan serta manusia secara luas hingga akan mampu untuk manajemen tentang keuangan dengan lebih baik dan optimal. Lusardi & Mitchell mendefinisikan *financial literacy* yaitu suatu pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengaplikasikan pada kehidupan manusia dengan tujuan meraih tingkat sejahtera hidupnya.¹⁹ Menurut Huston tahun 2010,

¹⁷ Isfenti Sandalia and Novi Andrani Butar, *Perilaku Keuangan* (Pustaka Bangsa Press, 2016).

¹⁸ Rita Sarlawa, *Perilaku Keuangan*, PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2024.

¹⁹ Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan*, PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023.

literasi keuangan merupakan komponen modal manusia yang dapat digunakan dalam aktivitas keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi (yaitu, perilaku yang meningkatkan kesejahteraan finansial). literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengukuran seberapa baik seseorang dapat memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan pribadi.²⁰

Melalui beberapa definisi diatas, dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan mencakup interpretasi yang mendalam, wawasan yang luas, serta keterampilan dalam mengelola dan mengoptimalkan keuangan secara bijak. Literasi keuangan tidak hanya sebatas mengetahui konsep dasar keuangan, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam merencanakan, mengalokasikan, dan mengendalikan sumber daya finansial secara efektif. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas, menghindari risiko finansial, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

c. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memberdayakan individu untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana tentang keuangan mereka, menghindari kesalahan yang dapat merugikan, dan mempersiapkan mereka untuk keadaan darurat keuangan. Manfaat dari literasi keuangan sangat penting untuk keberlangsungan keuangan di masa depan. Menurut Sherraden tahun 2010 beberapa manfaat tersebut antara lain:²¹

1) Mampu mengelola keuangan dengan baik

²⁰ Sandra J. Huston, "Measuring Financial Literacy," *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 296–316, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>.

²¹ Nahdhiyatul Aisyah et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Di Universitas Se-Kedu)," *UMMagelang Conference Series*, 2024, 234–47, <https://doi.org/10.31603/conference.12002>.

Memiliki literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan secara lebih efektif. Hal ini mencakup pengelolaan arus kas bulanan, pembentukan dana darurat, pemanfaatan asuransi, serta investasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan, individu dapat lebih mudah menentukan strategi dan mengambil keputusan keuangan yang tepat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan finansial.

2) Menggunakan keuangan dengan bijaksana dan menjadi makmur

Dengan memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola keuangan, seperti dalam produk dan layanan keuangan, standar hidup dapat meningkat secara signifikan karena mampu mengelola mereka dengan baik.

3) Menghindari penipuan

Memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik dapat mengurangi risiko terjatuh dalam berbagai bentuk penipuan. Beberapa jenis penipuan yang sering terjadi meliputi Skema Ponzi, Bisnis "Kera", Pinjaman Ilegal atau Investasi Bodong, dan lain-lain.

4) Distribusi kekayaan

Literasi keuangan memiliki dampak positif bagi masyarakat secara luas. Salah satu alasannya merupakan karena individu dengan kekayaan cenderung menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan. Dana tersebut kemudian dikelola untuk berbagai produk dan layanan keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang bermanfaat, seperti membuka usaha.²²

²² Hendra Halim et al., *LITERASI KEUANGAN* (Yayasan Kita Menulis, 2024).

OJK-RI membagi tingkatan literasi keuangan berupa 4 macam. Antara lain berupa:

- 1) *Well Literate*, Dalam kategori ini mempunyai kemampuan dalam keterampilan yang cukup dalam menggunakan produk keuangan yang sudah ada, sehingga akan mampu membuat menjadi lebih baik dan sejahtera.
- 2) *Sufficient Literate*, Dalam tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan pada suatu lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Tingkat ini lebih mengenal segala resiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.
- 3) *Less Literate*, Dalam tingkatan ini seseorang individu hanya mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai produk, jasa, dan lembaga. Akan tetapi, belum mengetahui bagaimana caranya mengelola serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang lebih baik
- 4) *Not Literate*, Dalam tingkatan ini individu belum mampu dan cukup mempunyai wawasan dan pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan. Dengan kata lain, seorang individu tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya.²³

Pentingnya literasi keuangan juga dibahas pada QS. Al-Isra ayat 26-27 yang berbunyi:

²³ Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan*, PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023.

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا

Terjemahnya: “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahnya: “Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”.²⁴

Ayat tersebut mengajarkan tentang pentingnya keseimbangan dalam membelanjakan harta. Allah memerintahkan manusia untuk memberikan hak kepada kerabat, orang miskin, dan musafir yang membutuhkan, sebagai bentuk kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap sesama. Janganlah bersikap boros atau menghambur-hamburkannya tanpa manfaat karena orang-orang pemboros adalah saudara setan.

d. Langkah-Langkah Praktis Meningkatkan Literasi Keuangan

- 1) Belajar secara aktif, terdapat beragam sumber daya online, buku, dan kelas yang dapat digunakan untuk memahami dasar-dasar literasi keuangan. Meluangkan waktu untuk mempelajari konsep-konsep tersebut merupakan langkah awal yang krusial.

²⁴ Islamic Affairs & Charitable Activities Department, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Qari Technologies, 2018).

- 2) Buat anggaran, mulailah dengan mencatat seluruh pendapatan dan pengeluaran. Hal ini memungkinkan Anda untuk memahami alokasi keuangan dengan lebih jelas serta mengidentifikasi peluang penghematan.
- 3) Kenali produk keuangan, pelajari berbagai jenis produk seperti tabungan, investasi, dan asuransi. Ketahui keuntungan serta risikonya sebelum mengambil keputusan finansial.
- 4) Investasikan waktu dalam perencanaan masa depan, susun strategi finansial jangka pendek dan jangka panjang. Rencana ini harus mencakup tujuan keuangan serta langkah-langkah konkret untuk mencapainya.
- 5) Evaluasi dan tingkatkan pengetahuan anda secara berkala, karena dunia keuangan terus berkembang. Selalu manfaatkan kesempatan untuk memperbarui pengetahuan mengenai tren terbaru, peraturan, dan strategi keuangan.²⁵

e. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Lim dan Teo tahun 1997 indikator-indikator untuk mengukur literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) *Obsession* (Obsesi Terhadap Keuangan) seseorang yang tergolong kedalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah tujuan utama dari hidup ini, biasanya ia akan melakukan apapun yang dianggap boleh dilakukan atau legal demi mendapatkan uang yang ia inginkan.

²⁵ Mujahidin et al., "Pengabdian Masyarakat Tentang Literasi Keuangan Pada Pegawai Kemanag Kab. Luwu" 6, no. 3 (2024): 1–9.

- 2) *Power* (Kekuatan Uang), seseorang yang tergolong kedalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah sumber kekuatan untuk dapat membantu atau mempengaruhi orang lain.
- 3) *Budget* (Pengelolaan Anggaran), ia lebih menyukai menyimpan uang yang dimilikinya dari pada membelanjakannya. Seseorang yang tergolong dalam ini akan benar-benar memilih barang mana yang ia perlukan dan akan menawarnya dengan harga yang terbaik yang ia inginkan.
- 4) *Achievement* (Pencapaian Keuangan), seseorang yang berada didalam indikator ini menganggap bahwa uang adalah simbol kesuksesan, dan menganggap bahwa gaji dan pendapatan yang ia terima mencerminkan kemampuan yang ia miliki.
- 5) *Evaluation* (Evaluasi Keuangan), di dalam indikator ini seseorang akan menganggap uang sebagai alat standar untuk membandingkan dan mengevaluasi segala sesuatu.
- 6) *Anxiety* (Kecemasan Terhadap Keuangan), seseorang yang tergolong kedalam indikator ini selalu merasa khawatir dan cemas ketika ditanya mengenai keuangan mereka miliki, selain itu seseorang yang tergolong kedalam indikator ini selalu merasa rendah diri ketika ada seseorang dengan uang lebih berada disekitar mereka.
- 7) *Retention* (Penghematan dan Penyimpanan Uang) , seseorang yang termasuk kedalam indikator ini akan cenderung sulit untuk mengambil keputusan apakah ia akan menyimpan uangnya atau tidak. Selain itu, ia juga akan merasa ketakutan ketika mengeluarkan uang.

8) *Non Generous* (Ketidaksediaan Berbagi Keuangan), seseorang yang termasuk didalam indikator ini tidak senang untuk berbagi atau memberi terhadap sesama selain itu ia juga tidak senang memberi bantuan kepada orang lain.²⁶

3. *Financial Technology*

a. *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. Model ini merupakan sebuah kerangka konseptual yang digunakan untuk menganalisis serta memprediksi seberapa jauh pengguna menerima dan menggunakan teknologi. TAM mengungkapkan bahwa keputusan individu dalam mengadopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

1) *Perceived Usefulness*

adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

2) *Perceived Ease of Use*

²⁶Isfenti Sandalia and Novi Andrani Butar, *Perilaku Keuangan* (Pustaka Bangsa Press, 2016).

adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. Perceived ease of use dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.²⁷

b. Pengertian *Financial Technology*

Di sektor keuangan, muncul inovasi yang merevolusi dunia perekonomian dan semakin populer di berbagai negara, termasuk Indonesia. Inovasi tersebut adalah *financial technology (fintech)*, yang hadir sebagai solusi alternatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan. Dengan menggabungkan teknologi canggih dan konsep kreatif, *fintech* memberikan kemudahan bagi konsumen dalam berbagai transaksi keuangan, seperti pembayaran digital, transfer dana, intermediasi keuangan, serta investasi. Keberadaan *fintech* tidak hanya meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan, tetapi juga mendorong inklusi keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya kurang terjangkau oleh layanan perbankan konvensional.²⁸

Menurut Rahadi, et al *fintech* adalah alat atau teknologi yang dapat memfasilitasi proses transaksi antara pembeli dan penjual, mengurangi kemungkinan penipuan, dan menyediakan proses pembayaran yang aman dan sah tanpa memerlukan instrumen kertas. Menurut Wewege, *Fintech* adalah program komputer dan teknologi lainnya yang memungkinkan layanan perbankan dan keuangan untuk disampaikan. Selain itu, menurut Coeckelbergh teknologi keuangan (*fintech*) adalah alat digital yang kuat yang memungkinkan perantara

²⁷ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV. Seribu Bintang, 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

²⁸ Ishak and et al., *Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik* (Publica Indonesia Utama, 2022).

keuangan untuk menawarkan layanan dan pasar yang lebih efisien, aman dan hemat biaya.²⁹

Melalui pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* adalah teknologi yang memungkinkan pengguna dapat menggunakan layanan perbankan dan keuangan dengan efisien, aman, dan hemat biaya.

b. *Fintech* untuk Keuangan Pribadi

Jumlah pengguna layanan *fintech* terus meningkat, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami perannya dalam pemanfaatan sehari-hari. Jika digunakan dengan bijak, *fintech* dapat memberikan berbagai kemudahan serta meningkatkan kesejahteraan penggunanya. Terdapat beberapa jenis *fintech* yang perlu diketahui, terutama dalam kaitannya dengan layanan keuangan pribadi, di antaranya:

1) Pinjaman online

Kebutuhan finansial manusia cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, seiring dengan dinamika gaya hidup dan tekanan ekonomi. Namun, sayangnya hal tersebut seringkali tidak sejalan dengan tingkat pendapatan yang belum stabil atau bahkan tidak mencukupi. Bukan hanya sulit untuk menyisihkan uang demi menabung, memenuhi kebutuhan pokok harian saja terasa berat bagi sebagian orang. Kondisi ini akan semakin rumit jika dihadapkan pada situasi tak terduga, seperti musibah atau keperluan mendesak lainnya yang memerlukan dana darurat. Dalam situasi seperti inilah, layanan pinjaman online hadir sebagai salah

²⁹ Aditya Wardhana et al., *Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023* (CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2023).

satu opsi yang dianggap praktis dan cepat. Tanpa harus memberikan jaminan atau agunan, cukup dengan dokumen identitas seperti KTP, seseorang sudah dapat mengajukan pinjaman secara daring. Kemudahan ini menjadikan pinjaman online sebagai solusi finansial yang relevan bagi masyarakat yang membutuhkan dana dalam waktu singkat dengan persyaratan yang tidak memberatkan. Sebagian besar penyedia layanan ini berasal dari perusahaan berbasis teknologi finansial atau fintech, yang terus berkembang pesat di era digital saat ini.

2) *Market Aggregator*

Market Aggregator atau dikenal juga sebagai *e-aggregator* merupakan salah satu jenis *financial technology (fintech)* yang berperan penting dalam membantu konsumen mengambil keputusan yang lebih tepat sebelum membeli produk-produk jasa keuangan, seperti asuransi, pinjaman, kartu kredit, maupun instrumen investasi lainnya. Platform ini menyajikan informasi yang komprehensif mengenai berbagai produk keuangan, termasuk perbandingan harga, fitur utama, hingga manfaat yang ditawarkan oleh masing-masing produk. Dengan adanya *e-aggregator*, calon nasabah atau pengguna layanan keuangan dapat melakukan analisis dan perbandingan antarproduk secara praktis dan efisien. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pilihan produk keuangan dengan kebutuhan spesifik dan preferensi pribadi, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional dan menguntungkan.

3) *Pengelola Investasi dan Risiko Keuangan*

Manajemen risiko dan investasi merupakan salah satu kategori utama dalam industri *financial technology (fintech)* yang menghadirkan berbagai *platform*

inovatif untuk mendukung perencanaan keuangan secara digital. Layanan yang ditawarkan mencakup beragam solusi seperti investasi *online*, penasihat keuangan berbasis algoritma atau *robo-advisory*, *platform* perdagangan elektronik (*e-trading*) untuk transaksi produk investasi, hingga layanan asuransi digital (*e-insurance*). Sub kategori *fintech* ini memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam merancang strategi keuangan pribadi secara efisien, cepat, dan fleksibel. Melalui teknologi yang semakin canggih, *fintech* telah mengubah secara signifikan pola konsumsi masyarakat terhadap produk keuangan, mulai dari pembelian asuransi, pengajuan kartu kredit, hingga investasi dalam instrumen seperti emas, reksa dana, obligasi, saham, dan pembiayaan berbasis teknologi seperti *peer-to-peer lending*. Inovasi ini tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga memperluas jangkauan layanan keuangan ke berbagai lapisan masyarakat. Melalui *platform* berbasis aplikasi atau situs web, *fintech* memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi secara langsung serta memberikan kemudahan dalam memantau kinerja investasi secara *real-time*. Selain itu, *fintech* juga menawarkan layanan asistensi berupa rekomendasi yang dipersonalisasi. Dengan memanfaatkan data yang diinput oleh pengguna, sistem akan menganalisis informasi tersebut untuk menyajikan saran yang sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan investasi pengguna. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, tetapi juga membantu pengguna dalam mengambil keputusan finansial yang lebih tepat dan strategis. *Financial technology* menyediakan berbagai layanan, seperti *robo-advisor*, yaitu perangkat lunak yang membantu dalam perencanaan keuangan, serta *platform e-*

trading dan *e-insurance*. Beberapa contoh *platform* yang menawarkan layanan tersebut antara lain Bareksa, Cekpremi, dan Rajapremi.

4) *Payment, Settlement, Clearing*

Payment, Settlement & Clearing merupakan kategori financial technology yang mencakup aplikasi atau platform yang memfasilitasi transaksi dan pembayaran online. Contohnya merupakan *payment gateway*, yang berfungsi sebagai penyambung antara konsumen dan e-commerce dengan fokus pada sistem pembayaran. Selain itu, terdapat *e-wallet*, yaitu uang elektronik dalam bentuk aplikasi yang memungkinkan pengguna melakukan pembayaran tagihan atau belanja dengan lebih praktis, kapan saja dan di mana saja.³⁰ *Internet banking* adalah salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor keuangan yang termasuk dalam *financial technology (fintech)*. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk mengakses berbagai fasilitas perbankan secara digital tanpa perlu mengunjungi kantor cabang atau mengantri di ATM. Dengan adanya *internet banking*, pengguna dapat melakukan transaksi keuangan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, hingga pengelolaan rekening secara lebih praktis dan efisien. Kemudahan ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan kenyamanan serta efektivitas dalam mengatur keuangan pribadi maupun bisnis.³¹

c. Indikator *Financial Technology*

³⁰ Dedi Rianto Rahadi, *FINANCIAL TECHNOLOGY* (PT. Filda Fikrindo, 2021).

³¹ Mujahidin and Nurul Huda Abdul Majid, "Information Technology Utilization on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2021): 219–36, <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10423>.

Menurut Fred Davis tahun 1986 terdapat beberapa indikator *Financial Technology* antara lain:

1) *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan)

Perceived ease of use adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.

2) *Perceived Usefulness* (Manfaat Penggunaan)

Perceived usefulness merupakan persepsi seorang mengenai sepanjang mana sesuatu teknologi bisa menunjang mereka dalam menuntaskan tugas ataupun menggapai tujuan. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh manfaat teknologi dan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

3) *Intention to Use* (Niat untuk Menggunakan)

Aspek ini mengacu pada kemauan seorang buat memakai teknologi yang sudah diperkenalkan. *Intention to use* dianggap selaku tahap dini dalam pelaksanaan teknologi, sebab tanpa terdapatnya hasrat dari pengguna, teknologi tersebut tidak hendak dimanfaatkan.

4) *Usage Behaviour* (Perilaku Penggunaan)

Usage behavior merupakan merupakan salah satu elemen dalam kerangka kerja *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menggambarkan bagaimana individu menggunakan teknologi setelah mengadopsinya. Komponen ini menekankan bahwa proses adopsi teknologi tidak cuma menyudahi pada hasrat buat

memakainya, namun pula mencakup penggunaan yang berkelanjutan dan berulang dalam aktivitas sehari-hari.³²

4. Gaya Hidup Hedonisme

a. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Pada tahun 1991, Ajzen mengembangkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjadi teori baru yang dikenal sebagai *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini mengindikasikan bagaimana perilaku individu muncul sebagai respons terhadap sesuatu. *Teori Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa selain sikap terhadap suatu perilaku dan norma subjektif, individu juga memperhitungkan kontrol perilaku, yaitu seberapa jauh mereka merasa memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Ajzen, teori ini menegaskan bahwa niat untuk bertindak dapat mempengaruhi perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang.³³

b. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Kasali bahwa definisi gaya hidup hedonis adalah tatanan hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih menghabiskan banyak waktu di luar, bermain lebih banyak, menyukai kerumunan kota, senang membeli barang mahal (bermerk) untuk memenuhi keinginannya, cenderung menjadi pengikut dalam gaya hidup mereka (*influencer*) dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.³⁴ Selain itu menurut Trimartati, gaya hidup hedonisme

³²Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV. Seribu Bintang, 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

³³Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (CV. PENA PERSADA, 2021).

³⁴Hasnidar Thamrin and Adnan Achiruddin, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa," *Media Komunikasi Dan Dakwah* 11, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>.

individu menganggap kesenangan dan kenikmatan hidup sebagai tujuan utama dalam hidup seseorang. Sejalan dengan pendapat sebelumnya oleh Wijaya dan Yuniarinto, gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidup dikarenakan aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup.³⁵

Melalui beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup yang mengarahkan aktivitas seseorang untuk mencari kesenangan hidup sebagai tujuan utama. Dalam Islam, gaya hidup hedonisme bertentangan dengan ajaran yang menekankan keseimbangan, hal ini dapat dilihat dalam hadist rasulullah yaitu:

قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا وَتَصَدَّقُوا وَابْسُوا فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ
وَلَا مَخِيلَةَ

Terjemahnya : *“Makan dan minumlah, bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebihan dan tidak sombong.” (HR. Nasa’i).*

Pada hadist tersebut telah menjelaskan bahwa kita sebagai orang beriman haruslah menempatkan sesuatu berdasarkan takarannya dan tidak berlebihan bahkan dalam hal makan dan minum (termasuk dalam membelanjakan harta). Bahkan jikalau kita sudah memiliki hidup yang bercukupan diminta untuk

³⁵ Rika Dwi Ayu Parmitasari, Zulfahmi Alwi, and Sunarti S., “Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar,” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5, no. 2 (2018): 147–62, <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>.

menyisihkan sebagian harta untuk orang yang tidak mampu, dan dilarang untuk berbuat semena-mena atau sombong terhadap orang lain.³⁶

c. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Konsumen

Berikut adalah faktor yang mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen, diantaranya sebagai berikut:

1) Kelas sosial

Seorang konsumen yang berasal dari kelas sosial atas akan menunjukkan gaya hidup layaknya orang kaya. Konsumen akan memilih makan di restoran mahal, belanja di mall ternama serta ngopi di cafe bermerek. Semua ini dilakukan karena memiliki pendapatan yang cukup untuk melakukan semua hal tersebut di atas.

2) Sikap

Sikap konsumen memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup yang dijalannya. Meskipun seseorang berasal dari latar belakang keluarga yang berkecukupan secara finansial, hal tersebut tidak selalu mencerminkan perilaku konsumtif atau kecenderungan untuk memamerkan kemewahan. Sebaliknya, ada individu yang justru memilih untuk hidup sederhana, menjunjung tinggi nilai-nilai kesederhanaan, dan menghindari perilaku konsumsi berlebihan. Sikap ini seringkali dilandasi oleh kesadaran sosial serta empati terhadap sesama, khususnya terhadap mereka yang berada dalam kondisi ekonomi yang kurang beruntung. Dengan bersikap hemat dan tidak menunjukkan gaya hidup mewah secara mencolok, konsumen tersebut menunjukkan rasa hormat dan kepedulian terhadap orang lain,

³⁶ Aminatuz Zuhriya, "Bagaimana Hadist Mengenai Konsumsi Serta Kewajiban Dan Larangannya?," *kompasiana*, 2017, <https://www.kompasiana.com/aminatuzzuhriya/58cb9e035193739e73fdd136/bagaimana-hadist-mengenai-konsumsi-serta-kewajiban-dan-larangannya>.

sekaligus mencerminkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial dalam kehidupannya.

3) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat yang membentuk pola pikir serta perilaku seorang konsumen sejak usia dini hingga dewasa. Dalam keluarga, individu mulai diperkenalkan pada berbagai norma, kebiasaan, dan sistem nilai yang akan membentuk dasar dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Dari rutinitas sederhana seperti kebiasaan saat bangun tidur hingga aktivitas menjelang tidur malam, semua dipengaruhi oleh pola yang diajarkan di lingkungan keluarga. Tidak jarang pula, orang tua berperan aktif dalam membimbing anak dalam memilih produk maupun jasa, dengan menekankan pentingnya nilai guna dan manfaat yang tinggi. Bimbingan tersebut secara tidak langsung membentuk preferensi, selera, dan pada akhirnya gaya hidup individu dalam mengonsumsi berbagai hal di kemudian hari.

4) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peran penting dalam membentuk pola gaya hidup konsumen. Tidak jarang kita menjumpai individu dengan latar belakang ekonomi kurang mampu justru menunjukkan perilaku konsumtif yang mencerminkan kehidupan mewah. Mereka cenderung membeli barang-barang bermerek atau mengikuti tren semata-mata untuk menciptakan citra sosial tertentu di hadapan keluarga, tetangga, atau rekan kerja. Sebaliknya, terdapat pula individu yang berasal dari kalangan ekonomi mapan, namun memilih menjalani hidup secara sederhana dan bersahaja. Mereka lebih selektif dalam berbelanja, hanya membeli

produk yang benar-benar dibutuhkan tanpa terpengaruh oleh dorongan untuk menunjukkan status sosial. Fenomena ini menunjukkan bahwa gaya hidup tidak selalu sejalan dengan kondisi ekonomi, melainkan sangat dipengaruhi oleh kepribadian dan nilai-nilai yang dianut oleh masing-masing individu.

5) Kelompok referensi

Kelompok referensi memiliki peran signifikan dalam membentuk pola gaya hidup individu. Kehadiran seseorang dalam suatu kelompok sosial seringkali mendorongnya untuk menyesuaikan preferensi konsumsi, termasuk dalam memilih produk dengan merek tertentu yang menjadi ciri khas atau simbol kesamaan di antara anggota kelompok tersebut. Pengaruh ini tidak hanya terbatas pada aspek fungsional produk, tetapi juga mencerminkan identitas, status, dan nilai-nilai kelompok. Akibatnya, individu yang tergabung dalam kelompok tertentu cenderung mengalami perubahan dalam gaya hidupnya, baik secara sadar maupun tidak, demi memperoleh penerimaan sosial dan mempertahankan kohesi dalam kelompok tersebut.

6) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dan hasil pengamatan seseorang dapat membentuk serta memengaruhi gaya hidup konsumen secara signifikan. Pengalaman pribadi, terutama yang bersifat negatif, sering kali menjadi pelajaran berharga dalam menentukan sikap dan pilihan hidup. Misalnya, ketika seorang individu pernah mengalami tindak kriminal akibat mengenakan perhiasan secara mencolok, pengalaman tersebut dapat menumbuhkan sikap lebih waspada dan hati-hati dalam mengekspresikan gaya hidupnya di kemudian hari. Pengalaman tersebut, yang terekam melalui proses

pengamatan dan refleksi atas kejadian masa lalu, akhirnya membentuk pola perilaku yang lebih selektif dan mempertimbangkan aspek keamanan serta kenyamanan dalam berpenampilan.

7) Motif

Gaya hidup seorang konsumen juga akan dipengaruhi oleh motif. Motif merupakan alasan mengapa seorang memilih gaya hidup. Alasan seseorang memilih hidup sederhana karena berusaha untuk menghargai orang-orang yang ada disekitar tempat tinggalnya. Konsumen tersebut tidak ingin menimbulkan kecemburuan sosial antara satu dengan lainnya.

8) Konsep diri

Konsep diri juga turut mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen. Konsumen memiliki penilaian terhadap dirinya sendiri akan gaya hidup selama ini ia pilih. Konsumen mungkin akan sadar bahwa selama ini gaya hidupnya akan menyusahkan orang lain terutama kedua orang tuanya. Akan tetapi tidak semua orang mampu menilai dirinya sendiri dari kegiatan yang dianggap tidak baik.

9) Persepsi

Berbeda dengan konsep diri, di mana seseorang pembeli memperhitungkan dirinya sendiri, anggapan ialah evaluasi yang datang dari orang lain. Kerap kali, lingkungan sekitar memberikan pandangan negatif terhadap individu tertentu. Misalnya, seorang wanita yang sering pulang larut malam karena pekerjaannya dapat dianggap memiliki profesi yang kurang baik atau bahkan dipandang negatif. Hal ini

mengindikasikan bahwa asumsi seseorang dapat memengaruhi gaya hidup seorang konsumen.³⁷

d. Indikator Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Ajzen tahun 1991 indikator-indikator gaya hidup hedonisme antara lain sebagai berikut:

1) *Attitude* (sikap)

Sikap adalah evaluasi individu terhadap suatu perilaku, baik itu positif atau negatif. Sikap individu dipengaruhi oleh keyakinan atau kepercayaan mereka tentang manfaat dan nilai dari perilaku tersebut.

2) *Subjective norm* (norma subjektif)

Norma subjektif adalah persepsi individu tentang apakah orang lain menginginkan atau menyetujui perilaku yang akan dilakukan. Norma subjektif dapat terdiri dari pengaruh sosial dari keluarga, teman, atau kolega.

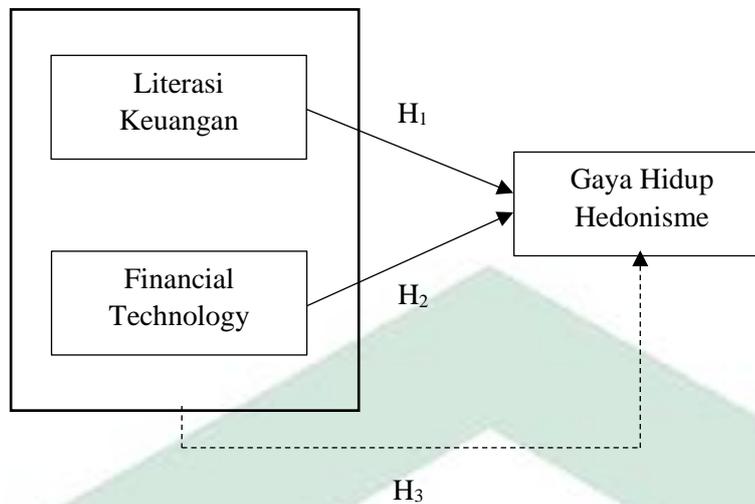
3) *Perceived Behavioral Control* (kontrol perilaku)

Perceived Behavioral Control (PBC) adalah persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tersebut. PBC mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan individu untuk melakukan perilaku tersebut, seperti kemampuan teknis, waktu, dan sumber daya lainnya.³⁸

³⁷ Nasib, Tambunan Debora, and Syaifullah, *Buku Perilaku Konsumen Final 1*, 2021, <https://www.researchgate.net/publication/358784067>.

³⁸ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV. Seribu Bintang, 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir

Keterangan :

————— : Pengaruh secara parsial

----- : Pengaruh secara simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara untuk masalah yang diyakini benar tetapi harus diuji. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori diatas maka peneliti mengangkat hipotesis penelitian, yaitu:

1. Pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap gaya hidup hedonisme (Y)
 - a. H₀: tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.
 - b. H₁ terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.
2. Pengaruh *financial technology* (X2) terhadap gaya hidup hedonisme (Y)

- a. H_0 : tidak terdapat pengaruh *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.
 - b. H_2 : terdapat pengaruh *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.
3. Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme
- a. H_0 : tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.
 - b. H_3 terdapat pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini menitikberatkan pada penggunaan data numerik dalam setiap tahapannya, mulai dari proses pengumpulan, analisis, hingga penyajian temuan studi. Pendekatan ini berorientasi pada pengolahan angka menggunakan teknik statistik yang sesuai guna memperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur. Secara umum, studi kuantitatif sering diterapkan dalam studi inferensial untuk menguji asumsi yang telah dirumuskan. Temuan analisis statistik yang diperoleh memberikan pemahaman mendalam mengenai tingkat signifikansi serta pola hubungan antara variabel yang diteliti. Untuk itu, arah serta kekuatan hubungan antarvariabel tidak hanya ditentukan melalui pertimbangan teoritis atau logis, tetapi juga melalui bukti empiris yang diperoleh dari temuan pengujian statistik.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah suatu tempat dimana penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Palopo. Waktu pada penelitian ini yaitu dari bulan Januari hingga Februari 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel memiliki peran penting dalam menggambarkan arah serta tujuan dari setiap variabel yang berkaitan dengan penyelesaian suatu

³⁹ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, CV. Pustaka Ilmu, 2020.

permasalahan dalam penelitian. Secara umum, operasional variabel dapat diartikan sebagai instrumen pengukuran yang digunakan untuk menguraikan variabel penelitian, mencakup dimensi serta indikator yang menjadi acuannya.

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Keuangan	Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan dengan bijak dan optimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Obsession</i> (Obsesi Terhadap Keuangan) 2. <i>Power</i> (Kekuatan Uang) 3. <i>Budget</i> (Pengelolaan Anggaran) 4. <i>Achievement</i> (Pencapaian Keuangan) 5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi Keuangan) 6. <i>Anxiety</i> (Kecemasan Terhadap Keuangan) 7. <i>Retention</i> (Penghematan dan Penyimpanan Uang) 8. <i>Non Generous</i> (Ketidaksediaan Berbagi Keuangan)⁴⁰
2	<i>Financial technology</i>	<i>Financial technology</i> adalah teknologi atau alat digital yang memfasilitasi transaksi keuangan secara efisien, aman, dan hemat biaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Perceived Ease of Use</i> (Kemudahan Penggunaan) 2. <i>Perceived Usefulness</i> (Manfaat Penggunaan) 3. <i>Intention to Use</i> (Niat untuk Menggunakan) 4. <i>Usage Behaviour</i> (Perilaku Penggunaan)
3	Gaya hidup hedonisme	Pola hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Attitude</i> (sikap) 2. <i>Subjective norm</i> (norma subjektif)

⁴⁰ Isfenti Sandalia and Novi Andrani Butar, *Perilaku Keuangan* (Pustaka Bangsa Press, 2016).

kenikmatan sebagai tujuan utama. 3. *Perceived Behavioral Control* (kontrol perilaku)⁴¹

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek/subyek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa aktif IAIN Palopo yang berjumlah 7.249 Mahasiswa.

Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa IAIN Palopo

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	2.817
2	Fakultas Syariah	1029
3	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	828
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.575
	Jumlah	7.249

Sumber: Data Mahasiswa “*Jumlah Mahasiswa Aktif Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun. Desember 2025*”

Sampel merupakan bagian populasi secara keseluruhan dalam suatu penelitian dimana bagian dari populasi dipilih secara selektif. Pemilihan sampel dilakukan dengan pendekatan tertentu agar dapat mencerminkan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik sampel *non-probability*, di mana sampel tidak dipilih secara acak, sehingga setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.⁴² Teknik

⁴¹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV. Seribu Bintang, 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

⁴² Syafina Laylan and Harahap Nurlaila, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, FEBI UIN-SU Press, 2019.

purposive sampling merupakan suatu pendekatan dalam pemilihan sampel yang dilakukan secara selektif, di mana subjek dipilih melalui karakteristik spesifik yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.⁴³ Kriteria sampel yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Merupakan Mahasiswa aktif IAIN Palopo.
2. Pernah melakukan transaksi menggunakan salah satu layanan *financial technology* seperti mobile banking, dana, ovo, gopay, shopeepay dan sebagainya.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, dapat dihitung menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$s = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$s = \frac{7.249}{1 + 7.249 (0,10)^2}$$

$$s = \frac{7.249}{1 + 7.249 \cdot 0,001}$$

$$s = 98,63 \text{ dibulatkan } 99 \text{ responden}$$

Ket:

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error 10%, 5%, 2%, 1%⁴⁴

⁴³ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pascal Books, 2021, <https://doi.org/10.33369/jvk.v6i1.25069>.

⁴⁴ Wahyudi et al., *Metode Penelitian (Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT)*, *Metode Penelitian "Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT"* (PT. Mifandi Mandiri Digita, 2023).

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebanyak 99 responden.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama yang diisi langsung oleh responden. Instrumen ini dirancang secara sistematis untuk mengukur fenomena yang diteliti dengan menggunakan skala *likert* sebagai pendekatan pengukuran. Skala *likert* diterapkan guna menilai sikap, opini, serta pandangan individu atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial, melalui variabel dan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang terukur dan objektif, instrumen ini disusun dalam bentuk serangkaian pernyataan yang dirancang sesuai dengan indikator penelitian. Setiap pernyataan menggunakan skala *likert* dengan tingkatan seperti dibawah ini:⁴⁶

Tabel 3.3 Skala Likert

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat ukuran suatu instrumen memiliki tingkat kevalidan. apabila suatu instrumen memiliki tingkat validitas tinggi maka

⁴⁵ Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*, 2023.

⁴⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian, Universitas Islam Jakarta*, 2017, https://www.academia.edu/42283076/Metodologi_Penelitian.

data tersebut dinilai valid dan dapat dianggap mewakili variabel yang diukur sesuai yang diinginkan oleh sang peneliti, sedangkan apabila nilai validitas rendah maka instrument tersebut masih belum valid, instrumen tersebut kurang mewakili variabel yang diteliti.⁴⁷ Jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel atau nilai korelasi *negative*, maka item tidak valid.⁴⁸

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0,419	0,2079	Valid
	2	0,434	0,2079	Valid
	3	0,372	0,2079	Valid
	4	0,390	0,2079	Valid
	5	0,398	0,2079	Valid
	6	0,513	0,2079	Valid
	7	0,467	0,2079	Valid
	8	0,499	0,2079	Valid
	9	0,496	0,2079	Valid
	10	0,498	0,2079	Valid
	11	0,610	0,2079	Valid
	12	0,523	0,2079	Valid
	13	0,386	0,2079	Valid

⁴⁷ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

⁴⁸ Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS*, Universitas Islam Kalimantan, 2020.

	14	0,441	0,2079	Valid
	15	0,525	0,2079	Valid
	16	0,503	0,2079	Valid
	1	0,787	0,2079	Valid
	2	0,780	0,2079	Valid
	3	0,845	0,2079	Valid
<i>Financial Technology</i>	4	0,797	0,2079	Valid
	5	0,853	0,2079	Valid
	6	0,854	0,2079	Valid
	7	0,861	0,2079	Valid
	8	0,729	0,2079	Valid
	1	0,718	0,2079	Valid
	2	0,788	0,2079	Valid
<i>Gaya Hidup Hedonisme</i>	3	0,764	0,2079	Valid
	4	0,759	0,2079	Valid
	5	0,613	0,2079	Valid
	6	0,580	0,2079	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan uji validitas pada tabel diatas didapatkan r hitung $>$ r tabel sehingga disimpulkan bahwa data pada setiap pertanyaan dalam kuesioner untuk masing-masing variabelnya dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu data memiliki konsistensi atau keteraturan dari hasil pengukuran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur kepada response. Instrumen yang reliabel memiliki kriteria data yang dapat dipercaya sehingga data tersebut baik dan dapat dilanjutkan untuk penelitian.⁴⁹ Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.⁵⁰

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,756	Reliabel
Financial Technology (X2)	0,926	Reliabel
Gaya Hidup Hedonisme (Y)	0,798	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas didapatkan hasil koefisiensi Cronbach alpha ketiga variabel adalah $> 0,6$, sehingga dapat disimpulkan pernyataan dalam penelitian semua reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner (*questionnaires*) adalah

⁴⁹Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

⁵⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Wade Group, 2016.

daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.⁵¹

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.

Adapun yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.⁵²

⁵¹ Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Indigo Media, 2021, <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV (ALFABETA, 2013).

Berikut adalah tabel interval masing-masing variabel penelitian yang digunakan untuk mengelompokkan data kuantitatif:

Tabel 3.6 Tabel Interval Literasi Keuangan

Interval	Tingkat/kategori
29-36	<i>Not literate</i>
37-44	<i>Less literate</i>
45-52	<i>Sufficient literate</i>
53-62	<i>Well literate</i> ⁵³

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 3.7 Tabel Interval *Financial Technology*

Interval	Tingkat/kategori
8-16	Rendah
17-26	Sedang
27-32	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 3.8 Tabel Interval Gaya Hidup Hedonisme

Interval	Tingkat/kategori
6-11	Rendah
12-18	Sedang
19-24	Tinggi ⁵⁴

⁵³ Monica Oktaviani et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (2023): 136–45.

⁵⁴ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (2019): 141–52, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov dimana pedoman pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.⁵⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standard error tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.⁵⁶ Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka

⁵⁵ Nuryadi and et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

⁵⁶ Nirmala Dyah Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang University Press (Semarang University Pers, 2012).

tidak terjadi multikolinieritas. Begitu juga sebaliknya apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas.⁵⁷

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linier
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.⁵⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁹ Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah

⁵⁷ Syafina Laylan and Harahap Nurlaila, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, FEBI UIN-SU Press, 2019.

⁵⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

⁵⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Wade Group, 2016.

terjadi heteroskedastisitas. Jika tak ada pola yang jelas maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁶⁰

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/ kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/ prediktor (variabel X).⁶¹ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus uji regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut⁶²:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y	= Gaya hidup hedonisme
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi variabel independen
X ₁	= Literasi keuangan
X ₂	= <i>Financial technology</i>

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji T yang menunjukkan

⁶⁰ Eti Rochaety, Ratih Tresnati, and Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS* (Mitra Wacana Media, 2019).

⁶¹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*.

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, CV ALFABETA, 2007.

bahwa nilai T hitung lebih besar dari T tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, hipotesis ditolak karena tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilihat dari nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶³

Dalam pengujian koefisien determinasi, syarat yang harus terpenuhi adalah hasil dari uji F dalam analisis regresi linear berganda yang bernilai signifikan.

⁶³ Syafina Laylan and Harahap Nurlaila, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, FEBI UIN-SU Press, 2019.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo adalah perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kampus ini merupakan satu-satunya institusi pendidikan tinggi berstatus negeri di daerah tersebut. Sebelum bertransformasi menjadi IAIN, lembaga ini dikenal dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.

IAIN Palopo berlokasi di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Letaknya yang strategis di pusat kota menjadikan kampus ini mudah dijangkau dari berbagai arah. Beragam pilihan transportasi umum tersedia, seperti angkutan kota (angkot) dan ojek, yang rutenya melintasi area kampus, sehingga memudahkan mobilitas mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Saat ini, IAIN Palopo menyelenggarakan 18 program studi yang tersebar di 4 fakultas, serta 3 program studi di jenjang pascasarjana. Kampus ini menampung sekitar 8.000 mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah, termasuk Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, hingga provinsi tetangga seperti Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat.

b. Visi dan Misi IAIN Palopo

1) Visi

Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal

2) Misi

- a) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal;
- b) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- c) Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal;
- d) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.⁶⁴

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang ada di kampus IAIN Palopo yang pernah melakukan transaksi menggunakan salah satu layanan *financial technology* seperti *e-banking*, *dana*, *ovo*, *gopay*, *shopeepay* dan sebagainya. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *slovin*, yaitu minimal 99 responden dan setelah pengumpulan data, diperoleh sebanyak 125 orang. Karakteristik responden diperoleh dari profil mereka, yang mencakup jenis kelamin, prodi dan fakultas, uang saku/bulan dengan masing-masing identifikasi sebagai berikut:

⁶⁴ Institut Agama Islam Negeri Palopo, "Visi Dan Misi IAIN Palopo," iainpalopo.ac.id, 2024, <https://iainpalopo.ac.id/visi-dan-misi/>.

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait tingkat literasi keuangan, *financial technology* dan gaya hidup hedonisme mahasiswa IAIN Palopo berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan, dimana analisis dilakukan dengan melihat masing-masing nilai rata-rata dari setiap pernyataan kemudian dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan atau kategori.

Tabel 4.1 Tabel Interval Literasi Keuangan

Interval	Tingkat/kategori
29-36	<i>Not literate</i>
37-44	<i>Less literate</i>
45-52	<i>Sufficient literate</i>
53-62	<i>Well literate</i>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	125	29	62	43.69	6.221
Financial technology	125	8	32	25.49	4.777
Gaya hidup hedonisme	125	6	24	14.18	3.650
Valid N (listwise)	125				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji deskriptif, diketahui bahwa mayoritas Mahasiswa IAIN Palopo berada pada tingkatan *less literate* dalam hal literasi keuangan karena nilai rata-rata atau *mean* pada literasi keuangan adalah 43,69 yang berada dalam rentang interval 37-44. Mahasiswa dalam kategori ini memiliki pemahaman yang

terbatas mengenai konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan risiko keuangan.

Kondisi ini cukup memprihatinkan, mengingat fase Mahasiswa merupakan masa transisi menuju kemandirian finansial. Minimnya literasi keuangan bisa menyebabkan mahasiswa cenderung bersikap konsumtif, mudah terpengaruh oleh gaya hidup hedonisme, serta kurang mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Hal ini tentu berpotensi menciptakan permasalahan keuangan yang berkepanjangan bahkan setelah mereka lulus dan mulai memasuki dunia kerja.

Terlebih lagi mayoritas Mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang secara akademis telah dibekali dengan teori-teori dasar ekonomi, manajemen keuangan, hingga perilaku konsumen ternyata masih tergolong dalam kategori *less literate* dalam hal literasi keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis dengan penerapan praktis di kehidupan sehari-hari. Sebagai mahasiswa ekonomi, seharusnya mereka memiliki bekal lebih dalam memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, serta pengambilan keputusan finansial yang rasional.

Tabel 4.3 Tabel Interval Financial Technology

Interval	Tingkat/kategori
8-16	Rendah
17-26	Sedang
27-32	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	125	29	62	43.69	6.221
Financial technology	125	8	32	25.49	4.777
Gaya hidup hedonisme	125	6	24	14.18	3.650
Valid N (listwise)	125				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Kemudian dalam hal penggunaan *financial technology* Mahasiswa IAIN Palopo berada pada kategori penggunaan *fintech* yang sedang karena nilai rata-rata menunjukkan 25,49 yang berarti berada pada rentang interval 17-26. Mahasiswa dalam kategori ini menggunakan *fintech* tidak secara rutin, mereka menggunakan *fintech* hanya untuk keperluan seperti transaksi pembayaran token listrik dan kebutuhan finansial lainnya.

Tabel 4.5 Tabel Interval Gaya Hidup Hedonisme

Interval	Tingkat/kategori
6-11	Rendah
12-18	Sedang
19-24	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	125	29	62	43.69	6.221
Financial technology	125	8	32	25.49	4.777
Gaya hidup hedonisme	125	6	24	14.18	3.650
Valid N (listwise)	125				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Selain itu, terkait gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo berada pada tingkatan hedonisme yang sedang karena memiliki nilai rata-rata dalam rentang menengah. Mahasiswa dalam kategori ini memiliki kecenderungan untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif, tetapi masih dalam batas yang terkendali dan tidak berlebihan.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.7 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Pria	20	16%
2	Wanita	105	84%
	TOTAL	125	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa gambaran secara keseluruhan dari 125 responden didominasi oleh orang yang berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 105 orang dengan persentase sebesar 84%, sedangkan yang berjenis kelamin pria sebanyak 16% dengan persentase 16%.

c. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Usia Responden

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	19	9	7,2%
2	20	24	19,2%

3	21	51	40,8%
4	22	34	27,2
5	23	5	4%
6	24	2	1,6%
TOTAL		125	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik usia dibagi menjadi usia 19 tahun yang berjumlah 9 orang (7,2%), usia 20 tahun berjumlah 24 (19,2%), usia 21 tahun berjumlah 51 (40,8%), usia 22 tahun berjumlah 34 (27,2%), usia 23 tahun berjumlah 5 (4%), dan usia 24 tahun berjumlah 2 (1,6%).

d. Karakteristik responden berdasarkan fakultas

Data frekuensi dan persentase jenis fakultas responden dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Fakultas Responden

No	Fakultas	Jumlah Responden	Persentase
1	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	34	27,2%
2	Syariah	15	12%
3	Ushuluddin Adab dan Dakwah	19	15,2%
4	Ekonomi dan Bisnis Islam	57	45,6%
TOTAL		125	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa gambaran secara keseluruhan dari 125 responden didominasi oleh orang yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis islam sebanyak 57 orang dengan persentase sebesar 45,6% dan paling sedikit berasal dari fakultas syariah yang hanya berjumlah 15 orang dengan persentase 12%.

e. Karakteristik responden berdasarkan program studi

Data frekuensi dan persentase jenis program studi responden dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Program Studi Responden

No	Program Studi	Jumlah Responden	Persentase
1	Pendidikan Agama Islam	7	5,6%
2	Pendidikan Bahasa Inggris	4	3,2%
3	Pendidikan Bahasa Arab	3	2,4%
4	Pendidikan Matematika	5	4%
5	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	9	7,2%
6	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1	0,8%
7	Manajemen Pendidikan Islam	5	4%
8	Hukum Keluarga Islam	1	0,8%
9	Hukum Tata Negara	4	3,2%
10	Hukum Ekonomi Syariah	10	8%
11	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	6	4,8%

12	Sosiologi Agama	2	1,6%
13	Bimbingan dan Konseling Islam	6	4,8%
14	Komunikasi dan Penyiaran Islam	6	4,8%
15	Ekonomi Syariah	14	11,2%
16	Perbankan Syariah	6	4,8%
17	Manajemen Bisnis Syariah	33	26,4%
18	Akuntansi Syariah	3	2,4%
TOTAL		125	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jenis prodi responden didominasi oleh program studi Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 33 orang dengan tingkat persentase sebesar 26,4% dan jenis prodi yang paling sedikit yaitu Pendidikan Anak Usia Dini dan Hukum Keluarga Islam yang hanya berjumlah 1 orang dengan tingkat persentase 0,8%.

f. Karakteristik responden berdasarkan uang saku/bulan

Karakteristik responden berdasarkan uang saku/bulan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Uang saku Responden

No	Uang Saku/Bulan	Jumlah Responden	Persentase
1	<Rp300.000	37	29,6%
2	Rp300.000-600.000	51	40,8%
3	Rp600.000-800.000	17	13,6%
4	Rp800.000-1.000.000	12	9,6%

5	Rp>1.000.000	8	6,4%
TOTAL		125	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pengelompokkan sampel yang memiliki uang saku/bulan terbanyak dalam penelitian ini adalah uang saku/bulan Rp300.000-600.000 yaitu sebesar 51 responden dengan persentase 40,8%. Sementara yang berada ditingkat kedua adalah uang saku/bulan <Rp300.000 sebanyak 37 responden dengan persentase 29,6%. Dipingkat ketiga dengan uang saku/bulan Rp600.000-800.000 sebanyak 17 responden dengan persentase 13,6%. Dipingkat keempat dengan uang saku/bulan Rp800.000-1.000.000 sebanyak 12 responden dengan persentase 9,6% dan dipingkat terakhir uang saku/bulan Rp >1.000.000 sebanyak 8 responden dengan persentase 6,4%.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov dimana pedoman pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21033155
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov test nilai signifikansinya sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	1.574	2.235		.704	.483		
	Literasi keuangan	.269	.050	.458	5.348	.000	.866	1.155
	Financial technology	.034	.065	.045	.521	.603	.866	1.155

a. Dependent Variable: Gaya hidup hedonisme

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari literasi keuangan (X1) dan financial technology (X2) sebesar $0,866 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $1,155 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linier
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas X1 dan Y

Uji linearitas X1*Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya hidup hedonisme * Literasi keuangan	Between Groups	(Combined)	737.310	28	26.333	2.763	0.000
		Linearity	371.312	1	371.312	38.965	0.000
		Deviation from Linearity	365.999	27	13.556	1.422	0.109
	Within Groups		914.818	96	9.529		
Total			1652.128	124			

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas X2 dan Y

Uji lineritas X2*Y

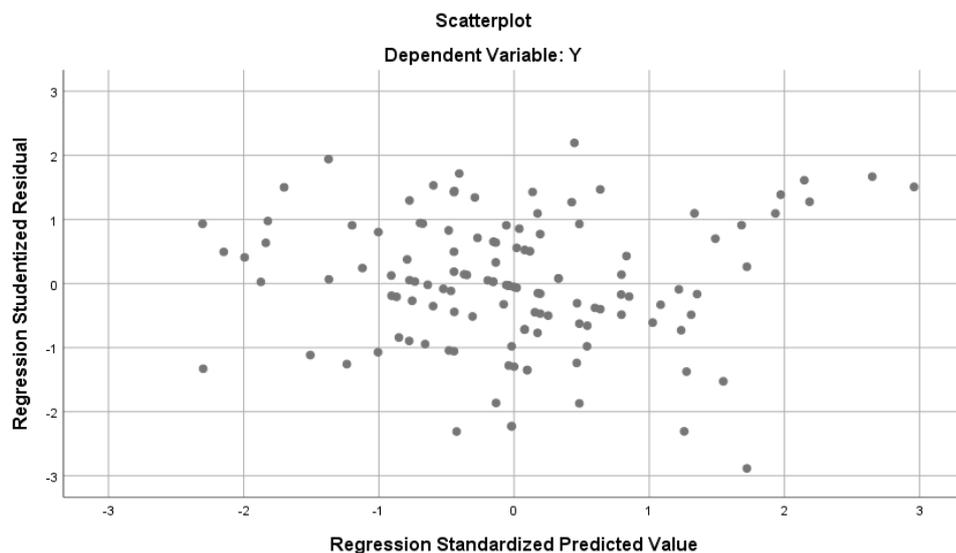
			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya hidup hedonisme * Financial technology	Between Groups	(Combined)	200.025	18	11.113	0.811	0.683
		Linearity	74.551	1	74.551	5.442	0.022
		Deviation from Linearity	125.474	17	7.381	0.539	0.927
	Within Groups		1452.103	106	13.699		
Total			1652.128	124			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel X1 dan Y terdapat hubungan yang linier, karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi *linearity* yaitu 0,05. Pada tabel berikutnya terdapat juga hubungan yang linear antara X2 dan Y karena nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,022, yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi *linearity* yaitu 0,05.

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik scatter plot. Jika tak ada pola yang jelas maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan uji heteroskedastisitas di atas menggunakan metode scatterplot hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/

kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/ prediktor (variabel X). Berikut tabel uji regresi linier berganda:

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.574	2.235		.704	.483
	Literasi keuangan	.269	.050	.458	5.348	.000
	Financial technology	.034	.065	.045	.521	.603

a. Dependent Variable: Gaya hidup hedonisme

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas melalui uji regresi linier berganda maka dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 1,574 + 0,269 X_1 + 0,034 X_2$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 1.574, artinya jika variabel literasi keuangan dan *financial technology* dianggap konstan atau nilainya 0, maka gaya hidup hedonisme nilainya positif yaitu sebesar 1.574
- 2) Koefisien regresi X1 sebesar 0,269, menunjukkan variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap gaya hidup hedonisme. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel literasi keuangan sebesar 1% maka akan mempengaruhi peningkatan gaya hidup hedonisme sebesar 0,269 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar 0,269.

3) Koefisien regresi X2 sebesar 0,034 menunjukkan variabel *financial technology* mempunyai pengaruh positif terhadap gaya hidup hedonisme. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel *financial technology* maka akan mempengaruhi gaya hidup hedonisme sebesar 0,034 atau sebaliknya jika terjadi penurunan sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar 0,034 terhadap gaya hidup hedonisme.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai T hitung lebih besar dari T tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Adapun rumus mencari t tabel adalah $df = n - k = 125 - 3 = 122$

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized		
		B	Std. Error	Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	1.574	2.235		.704	.483
	Literasi keuangan	.269	.050	.458	5.348	.000
	Financial technology	.034	.065	.045	.521	.603

a. Dependent Variable: Gaya hidup hedonisme

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Y)

Dari tabel coefficients diperoleh nilai t hitung = 5,348 artinya t hitung lebih dari t tabel yaitu ($5,348 > 2,35730$) atau dapat juga dilihat dari signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dari hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.

2) Pengaruh *Financial Technology* (X2) terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Y)

Dari tabel coefficients diperoleh nilai t hitung = 0,521 artinya t hitung kurang dari t tabel yaitu ($0,521 < 2,35730$) atau dapat juga dilihat dari signifikansi sebesar 0,05 ($0,603 > 0,05$). Sehingga dari hasil tersebut, H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilihat dari nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pun sebaliknya. Adapun rumus mencari f tabel adalah $df_1 = k-1 = 2$; $df_2 = n-k = 122$

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.156	2	187.078	17.859	.000 ^b
	Residual	1277.972	122	10.475		
	Total	1652.128	124			

a. Dependent Variable: Gaya hidup hedonisme

b. Predictors: (Constant), Financial technology, Literasi keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2025

Dari hasil tabel diatas, diperoleh f hitung sebesar 17,859, yang menunjukkan bahwa f hitung $>$ f tabel yaitu $17,859 > 2,35$ atau bisa dilihat pada nilai signifikansi yang $<$ 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen literasi keuangan (X1) dan *financial technology* (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu gaya hidup hedonisme (Y) secara signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.226	.214	3.23654

a. Predictors: (Constant), Financial technology, Literasi keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien deteminasi pada nilai R Square adalah sebesar 0,226. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 22,6%, sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan (X1) dan *financial technology* (X2) terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Kota Palopo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa IAIN Kota Palopo, dengan jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 99 responden. Namun, data yang berhasil dikumpulkan mencapai 125 responden.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap gaya hidup hedonisme. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 pernyataan, di mana setiap butir pernyataan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut: SS (Sangat Setuju) dengan nilai 4, S (Setuju) dengan nilai 3, TS (Tidak Setuju) dengan nilai 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan nilai 1.

Setelah data dari kuesioner terkumpul, peneliti menganalisisnya menggunakan metode uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Sementara itu, analisis regresi linear berganda dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta

uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo

Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa hasil signifikansi dari variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,000. Hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 5,348 lebih besar dari t tabel sebesar 2,35730 atau $5,348 > 2,35730$.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa dalam menggunakan literasi keuangan untuk melakukan transaksi. Dengan demikian, pengetahuan tentang literasi keuangan menjadi salah satu indikator mahasiswa dalam melakukan pola konsumsi, dari hasil penelitian yang dilakukan di Mahasiswa kampus IAIN Palopo, literasi keuangan memiliki pengaruh yang cukup terhadap pola konsumsi mahasiswa. Adanya pengetahuan literasi keuangan dapat memudahkan Mahasiswa dalam melakukan pola konsumsi yang baik sesuai dengan kebutuhan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perilaku keuangan dimana asumsi dari teori tersebut adalah manusia tidak selalu bertindak rasional dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Ketika seseorang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengatur keuangan, mereka lebih mudah terpengaruh oleh kesalahan berpikir (bias kognitif) seperti lebih mengutamakan keinginan

dibandingkan kebutuhan, ikut-ikutan tren, dan lebih menghargai kepuasan jangka pendek.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Monica Oktaviani, Merisa Oktaria, dkk yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa”. Hasilnya penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya. Untuk itu melalui literasi keuangan, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi dan berbelanja sesuai dengan kebutuhan serta lebih mempertimbangkan manfaat dari suatu barang yang ingin dibeli ketika berbelanja.⁶⁵

2. Pengaruh *financial technology* (X2) terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo

Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa hasil signifikansi dari variabel *financial technology* (X2) sebesar 0,603. Hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,603 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 0,521 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,35730 atau $0,521 < 2,35730$.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan yang diberikan oleh layanan *financial technology* dalam hal keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi Mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan utama Mahasiswa menggunakan layanan *financial technology* adalah untuk

⁶⁵ Oktaviani et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa.”

meningkatkan efisiensi transaksi keuangan, bukan mendorong gaya hidup konsumtif. Dengan demikian tidak semua mahasiswa menggunakan *fintech* untuk konsumsi. Sebagian besar mahasiswa menggunakan *fintech* untuk kebutuhan sehari-hari, seperti membayar tagihan, menabung, atau bahkan berinvestasi. Ini menunjukkan bahwa *fintech* lebih berperan sebagai alat finansial, bukan sebagai penyebab utama hedonisme. meskipun *fintech* memberikan kemudahan dalam bertransaksi, dampaknya terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa tidak bersifat langsung dan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor individu serta lingkungan sosial.

Hasil tersebut sesuai dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa keputusan konsumsi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendasar seperti preferensi individu, pendapatan, norma sosial dan faktor eksternal lainnya, bukan semata-mata oleh teknologi finansial. Oleh karena itu, meskipun *fintech* dapat memfasilitasi transaksi, tidak ada jaminan bahwa hal itu akan mengubah perilaku konsumsi secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Reni Hariyani yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa menggunakan *financial technology* sebagai alat pembayaran sebatas transaksi ekonomi saja.

Sehingga penggunaan uang elektronik tersebut tidak mempengaruhi perilaku keuangan Mahasiswa.⁶⁶

3. Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* (X2) terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) diperoleh F hitung sebesar 17,859 dengan nilai F tabel adalah 2,35 sehingga nilai F hitung > F tabel atau $17,859 > 2,35$ dan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan *financial technology* (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup hedonisme (Y).

Berdasarkan hasil uji R^2 , diperoleh nilai R Square sebesar 0,226 yang menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 22,6%, sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan *theory planned of behavior* (TPB), perilaku konsumtif yang berlebihan akibat kemudahan *fintech* dan rendahnya literasi keuangan bukan terjadi secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh sikap terhadap kemudahan *fintech*, pengaruh sosial, serta persepsi kontrol diri yang keliru. Dengan kata lain, hasil penelitian ini sesuai dengan *theory planned of behavior* (TPB) karena menjelaskan bagaimana kombinasi dari ketiga faktor tersebut dapat mendorong seseorang ke dalam gaya hidup hedonisme.

⁶⁶ Reni Hariyani, "Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi & Manajemen* 22, no. 1 (2024): 16–22.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I G. N. Oka Ariwangsa dan Gde Bagus Surya Jayanatha dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kedua variabel penelitian yaitu literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan tersebut menegaskan bahwa dengan literasi keuangan yang kurang baik, dan kemudahan yang ditawarkan dompet digital untuk setiap transaksi, membuat mahasiswa cenderung boros.⁶⁷

⁶⁷ I G. N. Oka Ariwangsa and Gde Bagus Surya Jayanatha, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar,” *Jurnal Wawasan Manajemen* 11, no. 3 (2023): 229–39, <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i3.254>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo dengan melibatkan 125 orang sebagai sampel. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap gaya hidup hedonisme (Y) dapat dilihat dari hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup hedonisme. Hal ini dapat dilihat dari $t \text{ hitung} = 5,348 > t \text{ tabel} = 2,35730$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.
2. Pengaruh *financial technology* (X2) terhadap gaya hidup hedonisme (Y) yang dapat dilihat dari hasil pengujian parsial yang menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t \text{ hitung} = 0,521 < t \text{ tabel} = 2,35730$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,603 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga variabel *financial technology* tidak berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme Mahasiswa IAIN Palopo.
3. Pengaruh literasi keuangan (X1) dan *financial technology* (X2) terhadap gaya hidup hedonisme dapat dilihat dari hasil uji simultan yang menunjukkan literasi

keuangan dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup hedonisme. Hal ini dapat dilihat pada nilai f hitung $>$ f tabel ($17,859 > 2,35$), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Selain itu dari hasil uji R square, diperoleh nilai sebesar 0,226, artinya bahwa pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme sebesar 22,6% dengan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Saran

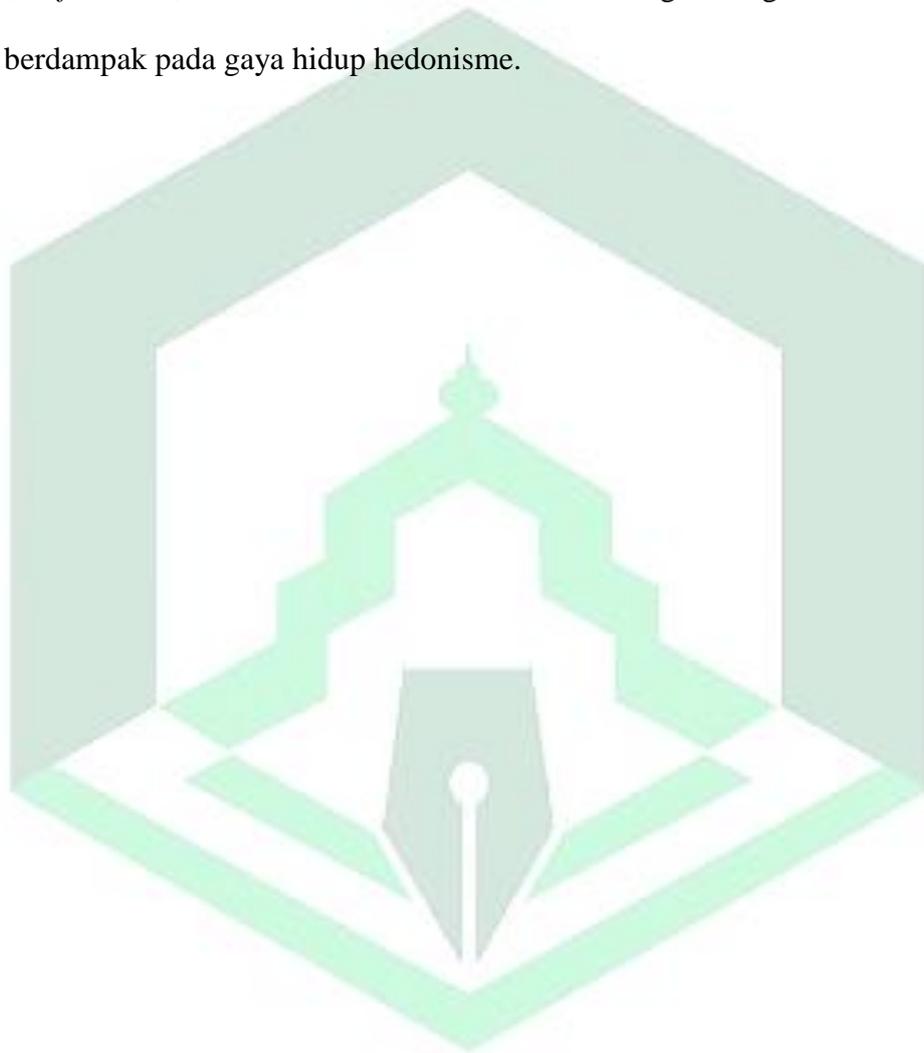
Kontribusi dan manfaat tentu diharapkan hadir pada penelitian ini baik bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Adapun beberapa saran yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa IAIN Palopo

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga kegiatan pembelajaran serta Mahasiswa perlu juga lebih memahami konsep literasi keuangan. Sehingga dengan literasi keuangan yang baik, mereka dapat mengelola keuangan secara lebih bijak dan menghindari gaya hidup hedonisme yang berlebihan. Meskipun *financial technology* tidak berpengaruh langsung pada gaya hidup hedonisme, pemahaman tentang teknologi keuangan tetap penting agar mahasiswa dapat membuat keputusan finansial yang cerdas dan terhindar dari jebakan utang konsumtif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik yang sama sebaiknya lebih memperluas ruang lingkup atau populasi penelitian, dan dapat dilengkapi dengan variabel lain sebagai moderating dan intervening seperti media sosial, *self control*, dan status sosial ekonomi atau mengembangkan variabel lain yang berdampak pada gaya hidup hedonisme.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Santi. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Universitas Binawan." *Humaniora*, 2022.
- Aisyah, Nahdhiyatul, Betari Maharani, Naufal Afif, and Veni Soraya Dewi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Di Universitas Se-Kedu)." *UMMagelang Conference Series*, 2024, 234–47. <https://doi.org/10.31603/conference.12002>.
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. CV. PENA PERSADA, 2021.
- Ariwangsa, I G. N. Oka, and Gde Bagus Surya Jayanatha. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar." *Jurnal Wawasan Manajemen* 11, no. 3 (2023): 229–39. <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i3.254>.
- Bevi Libraeni, Luh Gede, and Ni Made Mila Rosa Desmayani. "Pengaruh Penggunaan Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Journal Research of Accounting* 5, no. 2 (2024): 261–68. <https://doi.org/10.51713/jarac.2024.524>.
- Choerudin, Achmad, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah, et al. *Literasi Keuangan. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*, 2023.
- Department, Islamic Affairs & Charitable Activities. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Qari Technologies, 2018.
- Dharmmesta, Basu Swastha. "Riset Konsumen Dalam Pengembangan Teori Perilaku Konsumen Dan Masa Depan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 14, no. 1 (1999): 1–15.
- Febrianti, Dewi, and Argo Putra Prima. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam." *Jurnal ECo-Buss* 6, no. 3 (2024): 1194–1207. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>.
- Halim, Hendra, Mashud, Ika Prayanthi, Muhammad Ichsan Gaffar, Frisky Jeremy Kasingku, Lanemey Brigitha Pandeirot, Anastasia Sri Mendari, et al. *LITERASI KEUANGAN*. Yayasan Kita Menulis, 2024.
- Harahap, M. Gufar, Yuwan Ditra Kraharah, Lisa Jolanda Catherine Polimpung, Hasanah, Ramadhi, Eko Fikriando, Nurdin, et al. *PERILAKU KONSUMEN Teori Dan Praktik*. PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2024.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul

- Istiqomah, Roushandy Asri Auliya, Fardani Dhika Juliana, and Sukmana Nur Hikmatul. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu*, 2020.
- Hariyani, Reni. “Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi & Manajemen* 22, no. 1 (2024): 16–22.
- Huston, Sandra J. “Measuring Financial Literacy.” *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>.
- Institut Agama Islam Negeri Palopo. “Visi Dan Misi IAIN Palopo.” iainpalopo.ac.id, 2024. <https://iainpalopo.ac.id/visi-dan-misi/>.
- Ishak, and et al. *Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik*. Publica Indonesia Utama, 2022.
- Ishak, Ilham, and Akbar Sabani. “Asas Kepatuhan Syariah Dalam Finansial Technology.” *Jurnal Cendekia Hukum* 8, no. 01 (2022): 47–59. <https://doi.org/10.3376/jch.v8i1.542>.
- Janie, Nirmala Dyah Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press. Semarang University Pers, 2012.
- Jennyya, Vionnalita, Maria Heny Pratiknjo, and Selvie Rumampuk. “Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.” *Jurnal Holistik* 14, no. 3 (2021).
- Kuswanto, Kuswanto, Sepha Aryanti, and Hidayatul Arief. “Pengaruh Financial Technology Dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 12, no. 2 (2024): 268–76. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p268-276>.
- Laylan, Syafina, and Harahap Nurlaila. *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press, 2019.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Mujahidin, Adzan Nor Bakri, Ishak, Muh. Rasbi Dito, and Qisty Amalina. “Pengabdian Masyarakat Tentang Literasi Keuangan Pada Pegawai Kemanag Kab. Luwu” 6, no. 3 (2024): 1–9.
- Mujahidin, and Nurul Huda Abdul Majid. “Information Technology Utilization on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2021): 219–36. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10423>.
- Mursalim, Andi Ririn Oktaviani, and Abdullah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

- Mahasiswa Di Kota Makassar.” *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO* 6, no. 2 (2024): 76–90.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.” *JIHbiz : Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (2019): 141–52. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.
- Nasib, Tambunan Debora, and Syaifullah. *Buku Perilaku Konsumen Final 1*, 2021. <https://www.researchgate.net/publication/358784067>.
- Norfai. *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Universitas Islam Kalimantan, 2020.
- Nuryadi, and et al. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Oktaviani, Monica, Merisa Oktaria, Rinto Alexandro, Eriawaty, and Rahman. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (2023): 136–45.
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, Zulfahmi Alwi, and Sunarti S. “Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar.” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5, no. 2 (2018): 147–62. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021. <https://doi.org/10.33369/jvk.v6i1.25069>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Wade Group, 2016.
- Rahadi, Dedi Rianto. *FINANCIAL TECHNOLOGY*. PT. Filda Fikrindo, 2021.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta, 2017. https://www.academia.edu/42283076/Metodologi_Penelitian.
- Rasbi, Muh, Muh Ginanjar, Fasiha, Atika Tahir, and Linda A. Ali. “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 02, no. 02 (2023): 15–27. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.
- Rochaety, Eti, Ratih Tresnati, and Abdul Madjid Latief. *Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS*. Mitra Wacana Media, 2019.
- Sandalia, Isfenti, and Novi Andrani Butar. *Perilaku Keuangan*. Pustaka Bangsa Press, 2016.
- Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media, 2021. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

- Sarlawa, Rita. *Perilaku Keuangan. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA*, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta. CV. ALFABETA*, 2013.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian. CV ALFABETA*, 2007.
- Sukanti, Ni Ketut, Putu Gede Denny Herlambang, and Ni Luh Dewi Yanti. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal.” *Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 3 (2024): 98–113. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19121>.
- Supelli, and Karlina. *Instanisasi Dan Hedonisme Dalam Pesona*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Thamrin, Hasnidar, and Adnan Achiruddin. “Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa.” *Media Komunikasi Dan Dakwah* 11, no. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>.
- Utami, Nabila Ganes Putri, and Yuyun Isbanah. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, Dan Hedonic Lifestyle Terhadap Financial Behavior.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023): 506–21. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>.
- Wahyudi, Widiya Avianti, Afrizal Martin, Jumali, Novita Andriyani, Diah Prihatiningsih, Dian Misesani, et al. *Metode Penelitian (Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT). Metode Penelitian “Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT.” PT. Mifandi Mandiri Digita*, 2023.
- Wardhana, Aditya, Mahir Pradana, Budi Rustandi Kartawinata, and Aldi Akbar. *Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023. CV.EUREKA MEDIA AKSARA*, 2023.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model. CV. Seribu Bintang*, 2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Metodologi Penelitian. Cv Science Techno Direct*, 2023.
- Winda Puspa Sari, and Nikmah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 7, no. 3 (2023): 1592–1608.
- Yonatan, Agnes Z. “Survei GoodStats: Bagaimana Kesadaran Finansial Warga Indonesia 2024?” *GoodStats*, 2024. <https://goodstats.id/article/survei->

goodstats-kesadaran-pengelolaan-keuangan-di-indonesia-masih-rendah-kRNo1.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press, 2021.

Zuhriya, Aminatuz. "Bagaimana Hadist Mengenai Konsumsi Serta Kewajiban Dan Larangannya?" *kompasiana*, 2017. <https://www.kompasiana.com/aminatuzzuhriya/58cb9e035193739e73fdd136/bagaimana-hadist-mengenai-konsumsi-serta-kewajiban-dan-larangannya>.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/I. Adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.

3. Gunakan tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih

Bagian 1 (Identitas Responden)

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
3. Usia:
4. Fakultas:
5. Program Studi:
6. Uang Saku/Bulan:

Bagian II Variabel X1 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan						
No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	<i>Obsession</i> (Obsesi Terhadap Keuangan)	Saya merasa iri dengan orang yang memiliki lebih banyak uang daripada saya Saya merasa tidak cukup puas dengan jumlah uang yang saya miliki saat ini				
2	Power (Kekuatan Uang)	Saya merasa memiliki kendali penuh atas keputusan keuangan saya Saya sering menggunakan uang untuk menunjukkan status atau posisi saya				
3	Budget (Pengelolaan Anggaran)	Saya membuat anggaran (rencana belanja) untuk pengeluaran bulanan Saya menghindari pengeluaran yang tidak perlu				
4	<i>Achievement</i> (Pencapaian Keuangan)	Saya merasa uang adalah indikator utama keberhasilan seseorang Saya merasa berhasil ketika dapat memenuhi semua kebutuhan hidup tanpa kekurangan				

5	Evaluation (Evaluasi Keuangan)	<p>Saya memeriksa kembali pengeluaran saya untuk memastikan tidak ada kesalahan atau pemborosan</p> <p>Saya percaya bahwa penting untuk mengevaluasi keputusan keuangan (pembelian)</p>				
6	<i>Anxiety</i> (Kecemasan Terhadap Keuangan)	<p>Saya merasa khawatir jika uang bulanan saya tidak mencukupi kebutuhan</p> <p>Saya merasa cemas jika pengeluaran saya melebihi anggaran yang telah ditentukan</p>				
7	Retention (Penghematan dan Penyimpanan Uang)	<p>Saya menyisihkan pendapatan atau uang yang diberikan orang tua untuk ditabung</p> <p>Saya cenderung menunda pembelian barang yang tidak mendesak untuk menjaga tabungan saya</p>				
8	<i>Non Generous</i> (Ketidaksediaan Berbagi Keuangan)	<p>Saya merasa tidak nyaman saat diminta meminjamkan uang kepada teman atau keluarga</p> <p>Saya lebih memilih menggunakan uang</p>				

		untuk kepentingan pribadi daripada membantu orang lain				
--	--	--	--	--	--	--

Bagian III Variabel X2 (*Financial Technology*)

<i>Financial Technology</i>						
No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan)	Aplikasi financial technology (m-banking, dana, ovo, shopeepay, gopay, dll) memberikan kemudahan untuk melakukan aktivitas keuangan seperti transaksi Saya merasa tidak sulit menggunakan aplikasi financial technology (m-banking, dana, ovo, shopeepay, gopay, dll) karena mudah digunakan				
2	Perceived Usefulness (Manfaat Penggunaan)	Saya dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan aplikasi financial technology (m-banking, dana, ovo, shopeepay, gopay, dll) Saya merasa aplikasi financial technology (m-banking, dana, ovo, shopeepay, gopay, dll)				

		memberikan solusi yang lebih baik dibandingkan cara tradisional (bank) dalam mengatur keuangan				
3	Intention to Use (Niat untuk Menggunakan)	<p>Saya berniat untuk terus menggunakan aplikasi financial technology (m-banking, dana, ovo, shopeepay, gopay, dll) dalam kegiatan keuangan saya</p> <p>Saya ingin mencoba fitur baru yang ditawarkan oleh aplikasi financial technology (m-banking, dana, ovo, shopeepay, gopay, dll)</p>				
4	Usage Behaviour (Perilaku Penggunaan)	<p>Saya menggunakan aplikasi financial technology (m-banking, dana, ovo, shopeepay, gopay, dll) untuk berbagai jenis transaksi, seperti pembayaran, transfer, atau investasi</p> <p>Saya lebih sering menggunakan aplikasi financial technology (m-banking, dana, ovo, shopeepay, gopay dll) dibandingkan metode</p>				

		tradisional (bank) untuk transaksi keuangan				
--	--	---	--	--	--	--

Bagian IV Variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme)

Gaya Hidup Hedonisme						
No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Attitude (Sikap)	Saya percaya bahwa membeli barang mewah atau non-esensial memberikan kepuasan pribadi Saya merasa puas ketika dapat mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer				
2	Subjective Norm (Norma Subjektif)	Saya merasa terdorong untuk mengikuti gaya hidup mewah karena pengaruh orang-orang di sekitar saya Saya merasa bahwa memiliki barang bermerek membantu saya mendapatkan pengakuan dari orang lain				
3	Perceived Behavioral Control (Kontrol Perilaku)	Saya merasa percaya diri dalam membuat keputusan finansial yang memungkinkan saya menikmati hidup sepenuhnya				

		Saya dapat mengelola waktu dan uang saya agar tetap bisa menikmati pengalaman mewah, seperti liburan, makan di restoran dan membeli apa yang saya inginkan				
--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Literasi Keuangan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1
1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56
2	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	52
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	56
4	2	2	4	1	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	1	44
5	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29
6	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
7	2	1	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	1	1	42
8	3	2	2	1	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	43
9	1	1	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	1	44
10	1	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	47
11	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	52
12	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
13	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	43
14	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	47
15	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	43
16	2	2	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	43
17	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
18	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	48
19	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	45
20	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	41
21	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53
22	1	1	3	1	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	1	2	40
23	1	1	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	47
24	2	3	4	1	2	3	3	1	4	3	4	4	2	2	2	1	41
25	1	3	2	2	3	2	1	2	4	3	4	4	3	2	4	1	41
26	2	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	1	44
27	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	57
28	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	45
29	1	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	45
30	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	1	1	41
31	2	2	4	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
32	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	44
33	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	1	41
34	2	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	51
35	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	39
36	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	54
37	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
38	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	44
39	3	3	4	1	2	2	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	40
40	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	2	38
41	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	1	39
42	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	48
43	2	3	4	1	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	46
44	1	2	3	1	1	3	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	39
45	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	40
46	1	1	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	1	1	42
47	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	31
48	2	1	4	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	34
49	1	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	45
50	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	40
51	1	1	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	37
52	1	1	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2	1	36
53	2	3	1	4	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	1	1	34
54	1	3	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	39
55	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	54
56	4	4	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	1	4	3	3	50
57	3	1	4	1	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	1	47
58	1	1	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	1	41
59	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	52
60	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	42

61	2	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	49
62	3	2	1	1	2	4	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	43
63	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	44
64	1	1	4	1	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	1	1	43
65	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	38
66	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	33
67	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	44
68	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	54
70	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
71	3	3	2	2	1	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	45
72	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
73	1	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	43
74	2	1	1	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	46
75	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54
76	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	44
77	2	2	1	1	1	3	4	4	4	3	2	4	1	4	1	1	38
78	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	34
79	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	40
80	2	1	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	43
81	1	1	3	1	1	3	1	3	4	4	2	3	2	3	3	1	36
82	1	2	4	1	1	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	43
83	1	2	4	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	1	46
84	1	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	51
85	4	2	1	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	44
86	1	1	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	42
87	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
88	2	2	1	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	48
89	1	1	4	1	1	4	3	4	1	4	4	4	1	1	4	1	39
90	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	39
91	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	53
92	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	35
93	1	1	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	47
94	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	42
95	1	1	4	1	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	1	1	40
96	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	31
97	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	31
98	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	44
99	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	48
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
101	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
102	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	43
103	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	44
104	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	39
105	2	1	4	1	3	3	3	4	3	2	4	4	1	2	1	2	40
106	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	44
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
108	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
109	1	1	4	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	37
110	1	2	1	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
111	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
112	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	38
113	1	1	4	2	3	4	1	2	3	3	4	2	3	4	4	1	42
114	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	49
115	3	4	1	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	48
116	1	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	46
117	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	50
118	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	52
119	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	42
120	2	1	4	1	3	4	1	3	2	4	4	4	3	4	2	1	43
121	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	1	1	48
122	1	1	1	1	4	1	1	2	4	4	2	4	4	4	1	2	37
123	1	2	4	1	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	2	2	44
124	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	39
125	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	49

Financial Technology (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
1	3	4	4	4	3	4	3	4	29
2	3	4	4	4	4	3	3	3	28
3	4	3	4	3	3	4	3	3	27
4	3	4	4	4	3	4	4	4	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	1	2	2	2	2	2	2	2	15
8	3	3	3	2	2	3	3	2	21
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	2	2	2	4	2	24
11	3	3	3	3	3	3	3	2	23
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	3	3	3	4	3	28
14	4	4	2	3	2	3	3	2	23
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	4	3	3	3	3	3	3	2	24
17	3	3	3	3	3	3	3	2	23
18	3	3	3	2	2	3	4	2	22
19	3	4	4	3	3	3	3	2	25
20	3	3	3	3	3	3	2	2	22
21	4	4	4	3	3	3	4	3	28
22	3	3	4	4	4	4	4	4	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	4	3	4	3	4	3	3	2	26
25	3	3	3	3	3	2	3	4	24
26	2	4	2	3	3	4	4	3	25
27	4	4	4	4	4	3	4	3	30
28	4	3	4	3	3	3	3	2	25
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	3	3	3	2	2	2	3	2	20
32	3	3	3	3	2	3	2	2	21
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	3	3	3	2	2	2	2	2	19
36	3	4	4	4	4	4	4	3	30
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	3	4	4	3	2	3	4	3	26
41	4	4	4	3	3	3	3	3	27
42	2	3	3	3	4	3	3	3	24
43	4	3	4	3	3	3	2	2	24
44	3	3	3	4	3	3	3	3	25
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	4	4	4	3	4	4	4	4	31

96	2	2	2	2	2	2	2	2	16
97	1	1	1	1	1	1	1	1	8
98	4	4	4	3	4	3	4	2	28
99	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	3	3	3	3	3	3	3	3	24
101	3	3	3	3	3	3	3	3	24
102	4	4	4	4	3	3	4	4	30
103	3	3	3	3	3	3	3	3	24
104	3	3	3	3	3	3	3	3	24
105	2	2	2	2	2	2	2	1	15
106	3	3	4	3	3	3	4	4	27
107	2	2	2	2	2	2	2	2	16
108	4	4	4	3	3	3	3	3	27
109	3	1	3	3	3	3	3	2	21
110	4	4	4	4	4	3	4	4	31
111	4	4	4	4	4	4	4	4	32
112	3	3	3	3	3	3	3	3	24
113	4	4	4	4	4	4	4	4	32
114	3	3	3	3	3	3	3	3	24
115	3	3	3	3	3	3	3	3	24
116	4	3	4	3	4	3	4	4	29
117	3	3	3	4	4	3	4	4	28
118	4	4	4	3	3	3	4	4	29
119	3	3	3	3	3	3	3	3	24
120	4	4	4	4	4	4	3	3	30
121	4	4	4	4	4	4	4	4	32
122	4	4	4	4	4	4	4	4	32
123	4	3	2	2	3	3	2	2	21
124	3	2	3	3	3	3	3	3	23
125	3	4	3	4	3	3	3	4	27



Gaya Hidup Hedonisme (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1	3	4	4	4	4	3	22
2	4	4	3	3	3	3	20
3	4	4	3	4	3	3	21
4	4	2	2	3	4	4	19
5	1	1	1	1	1	1	6
6	2	3	2	2	3	3	15
7	1	1	2	3	3	3	13
8	2	2	2	3	3	2	14
9	4	2	1	1	3	3	14
10	3	1	1	1	4	3	13
11	2	2	2	2	3	3	14
12	4	4	3	3	4	4	22
13	4	1	1	1	3	4	14
14	2	1	2	1	3	2	11
15	3	2	2	2	3	3	15
16	3	3	3	2	3	2	16
17	3	2	2	2	2	2	13
18	2	3	2	2	2	3	14
19	3	2	2	1	3	3	14
20	3	3	2	1	3	4	16
21	3	3	3	3	3	4	19
22	2	1	1	1	1	4	10
23	4	2	2	2	4	4	18
24	4	3	3	2	3	4	19
25	3	3	2	3	2	2	15
26	4	2	1	2	4	4	17
27	4	3	4	4	4	4	23
28	3	3	2	2	3	4	17
29	3	3	3	3	3	3	18
30	2	1	1	1	2	3	10
31	3	2	1	1	3	3	13
32	3	2	2	2	2	3	14
33	3	3	3	3	3	3	18
34	1	1	1	1	4	1	9
35	2	2	2	1	1	2	10
36	3	4	3	4	3	3	20
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	3	2	2	3	3	16
39	4	1	1	1	4	1	12
40	2	2	2	1	2	3	12
41	3	3	2	2	3	3	16
42	3	4	3	3	4	3	20
43	4	2	1	2	3	3	15
44	2	3	1	2	2	3	13
45	2	2	2	2	2	2	12
46	4	2	2	2	3	3	16

47	2	2	2	1	3	1	11
48	2	1	1	1	1	2	8
49	2	3	1	1	3	3	13
50	2	2	1	2	3	3	13
51	3	3	2	1	3	3	15
52	1	1	1	1	2	2	8
53	3	1	2	3	3	2	14
54	3	2	2	2	4	3	16
55	3	4	3	1	3	4	18
56	3	3	1	1	4	3	15
57	2	2	1	1	3	4	13
58	1	1	1	1	1	1	6
59	1	2	2	2	3	2	12
60	3	3	2	2	3	3	16
61	3	3	3	2	3	3	17
62	2	3	2	1	3	3	14
63	3	3	2	2	3	3	16
64	3	3	1	1	3	2	13
65	2	1	1	1	2	2	9
66	3	2	3	3	3	2	16
67	2	3	3	3	2	1	14
68	2	2	2	2	3	3	14
69	4	1	4	2	3	1	15
70	3	2	2	2	2	3	14
71	3	3	3	1	1	2	13
72	2	1	1	1	3	2	10
73	2	2	2	2	3	3	14
74	4	3	4	3	4	4	22
75	1	1	1	1	1	3	8
76	2	2	3	3	3	3	16
77	3	1	2	2	3	3	14
78	3	1	1	1	3	3	12
79	2	1	1	1	2	3	10
80	2	1	1	1	1	1	7
81	3	3	3	1	3	2	15
82	3	3	2	2	3	4	17
83	3	2	1	2	3	3	14
84	4	3	3	2	2	2	16
85	2	1	1	1	3	2	10
86	2	2	2	2	3	3	14
87	3	2	2	1	3	3	14
88	3	1	1	1	3	3	12
89	3	3	3	3	3	3	18
90	3	2	1	1	3	3	13
91	1	1	1	1	4	4	12
92	3	3	3	3	3	3	18
93	1	2	1	1	2	2	9
94	3	2	2	2	2	3	14
95	4	4	3	1	3	3	18

96	2	2	2	2	2	2	12
97	2	3	3	3	1	1	13
98	2	1	1	1	3	2	10
99	3	2	2	1	3	3	14
100	3	2	2	2	2	2	13
101	2	2	2	2	2	2	12
102	2	1	1	1	1	1	7
103	2	2	2	2	3	3	14
104	2	2	2	2	2	2	12
105	1	1	1	1	3	3	10
106	3	2	2	1	2	2	12
107	2	2	2	2	2	2	12
108	2	2	1	1	3	3	12
109	3	2	1	1	3	3	13
110	2	2	1	1	3	3	12
111	4	4	4	4	4	4	24
112	3	2	1	1	3	3	13
113	3	1	1	1	1	1	8
114	3	2	2	2	3	3	15
115	3	3	2	2	2	2	14
116	4	2	2	3	4	4	19
117	2	2	1	2	4	3	14
118	3	3	2	2	3	3	16
119	3	3	3	3	3	3	18
120	2	1	1	1	2	4	11
121	4	3	1	2	2	4	16
122	1	1	1	1	4	4	12
123	2	1	1	1	3	2	10
124	3	3	3	3	3	2	17
125	3	2	2	2	2	4	15



X1.9	Pearson Correlation	-0.086	-0.086	0.041	0.020	.320**	.427**	0.063	0.149	1	.286**	.221*	.362**	.446**	.492**	0.132	0.158	.496**	
	Sig. (2-tailed)	0.340	0.338	0.648	0.822	0.000	0.000	0.486	0.097		0.001	0.013	0.000	0.000	0.000	0.144	0.078	0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.10	Pearson Correlation	0.022	0.037	.247**	-0.021	0.090	.311**	0.125	.364**	.286**	1	.376**	.528**	.186*	.275**	0.159	-0.028	.498**	
	Sig. (2-tailed)	0.811	0.682	0.005	0.819	0.316	0.000	0.165	0.000	0.001		0.000	0.000	0.037	0.002	0.076	0.757	0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.11	Pearson Correlation	.215*	0.168	.192*	0.054	0.139	.240**	.335**	.452**	.221*	.376**	1	.509**	0.084	0.133	.379**	0.093	.610**	
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.062	0.032	0.550	0.122	0.007	0.000	0.000	0.013	0.000		0.000	0.354	0.141	0.000	0.301	0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.12	Pearson Correlation	-0.003	0.022	.203*	-0.019	0.107	.243**	.186*	.237**	.362**	.528**	.509**	1	.183*	.305**	.189*	0.051	.523**	
	Sig. (2-tailed)	0.974	0.811	0.023	0.835	0.235	0.006	0.037	0.008	0.000	0.000	0.000		0.041	0.001	0.035	0.572	0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.13	Pearson Correlation	-0.159	-0.171	0.063	-0.033	.355**	.314**	0.068	-0.038	.446**	.186*	0.084	.183*	1	.562**	0.081	0.107	.386**	
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.057	0.484	0.712	0.000	0.000	0.453	0.675	0.000	0.037	0.354	0.041		0.000	0.369	0.234	0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.14	Pearson Correlation	-0.108	-0.139	0.066	-0.152	.195*	.468**	-0.062	0.138	.492**	.275**	0.133	.305**	.562**	1	0.168	.187*	.441**	
	Sig. (2-tailed)	0.232	0.123	0.468	0.091	0.029	0.000	0.490	0.125	0.000	0.002	0.141	0.001	0.000		0.060	0.037	0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.15	Pearson Correlation	0.159	.227*	0.167	.182*	0.011	.203*	0.145	.219*	0.132	0.159	.379**	.189*	0.081	0.168	1	.346**	.525**	
	Sig. (2-tailed)	0.076	0.011	0.063	0.042	0.906	0.023	0.107	0.014	0.144	0.076	0.000	0.035	0.369	0.060		0.000	0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.16	Pearson Correlation	.310**	.400**	-0.021	.413**	.246**	0.086	.176*	0.111	0.158	-0.028	0.093	0.051	0.107	.187*	.346**	1	.503**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.820	0.000	0.006	0.341	0.049	0.218	0.078	0.757	0.301	0.572	0.234	0.037	0.000		0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1	Pearson Correlation	.419**	.434**	.372**	.390**	.398**	.513**	.467**	.499**	.496**	.498**	.610**	.523**	.386**	.441**	.525**	.503**	1	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.709**	.745**	.455**	.582**	.598**	.649**	.399**	.787**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.2	Pearson Correlation	.709**	1	.701**	.475**	.523**	.598**	.660**	.422**	.780**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.3	Pearson Correlation	.745**	.701**	1	.585**	.674**	.647**	.714**	.441**	.845**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.4	Pearson Correlation	.455**	.475**	.585**	1	.760**	.686**	.602**	.628**	.797**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.5	Pearson Correlation	.582**	.523**	.674**	.760**	1	.749**	.672**	.596**	.853**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.6	Pearson Correlation	.598**	.598**	.647**	.686**	.749**	1	.700**	.592**	.854**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.7	Pearson Correlation	.649**	.660**	.714**	.602**	.672**	.700**	1	.603**	.861**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.8	Pearson Correlation	.399**	.422**	.441**	.628**	.596**	.592**	.603**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2	Pearson Correlation	.787**	.780**	.845**	.797**	.853**	.854**	.861**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.478**	.446**	.380**	.374**	.357**	.718**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y2	Pearson Correlation	.478**	1	.678**	.569**	.260**	.311**	.788**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.003	0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y3	Pearson Correlation	.446**	.678**	1	.733**	.228*	0.120	.764**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.010	0.184	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y4	Pearson Correlation	.380**	.569**	.733**	1	.298**	.209*	.759**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.001	0.019	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y5	Pearson Correlation	.374**	.260**	.228*	.298**	1	.479**	.613**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.010	0.001		0.000	0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y6	Pearson Correlation	.357**	.311**	0.120	.209*	.479**	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.184	0.019	0.000		0.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
Y	Pearson Correlation	.718**	.788**	.764**	.759**	.613**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.756	16

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.926	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.798	6

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	125	29	62	43.69	6.221
Financial technology	125	8	32	25.49	4.777
Gaya hidup hedonisme	125	6	24	14.18	3.650
Valid N (listwise)	125				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.21033155
Most Extreme Differences	Absolute		.050
	Positive		.050
	Negative		-.050
Test Statistic			.050
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.574	2.235		.704	.483		
	Literasi keuangan	.269	.050	.458	5.348	.000	.866	1.155
	Financial technology	.034	.065	.045	.521	.603	.866	1.155

a. Dependent Variable: Gaya hidup hedonisme

Hasil Uji Linearitas

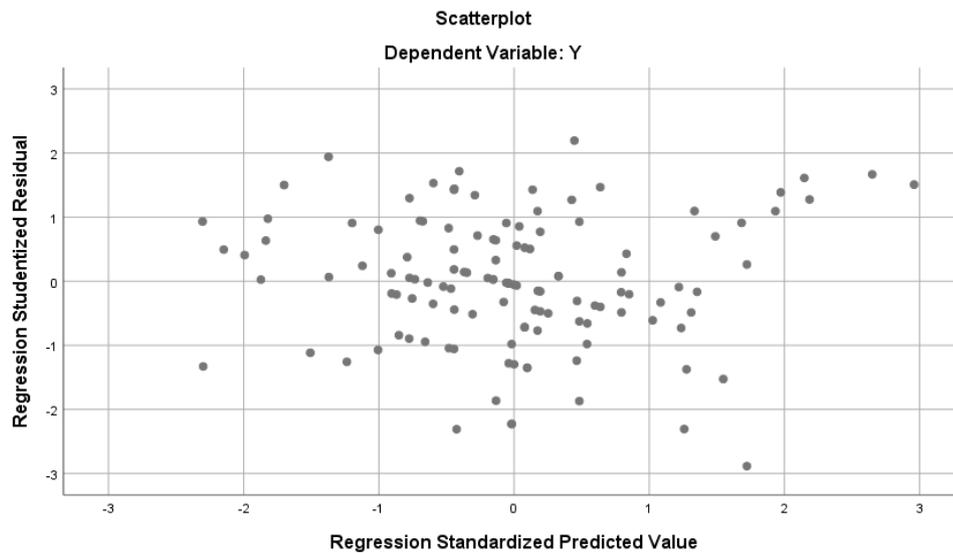
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya hidup hedonisme * Literasi keuangan	Between Groups	(Combined)	737.310	28	26.333	2.763	.000
		Linearity	371.312	1	371.312	38.965	.000
		Deviation from Linearity	365.999	27	13.556	1.422	.109
	Within Groups		914.818	96	9.529		
	Total		1652.128	124			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya hidup hedonisme * Financial technology	Between Groups	(Combined)	200.025	18	11.113	.811	.683
		Linearity	74.551	1	74.551	5.442	.022
		Deviation from Linearity	125.474	17	7.381	.539	.927
	Within Groups		1452.103	106	13.699		
	Total		1652.128	124			

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.574	2.235		.704	.483
	Literasi keuangan	.269	.050	.458	5.348	.000
	Financial technology	.034	.065	.045	.521	.603

a. Dependent Variable: Gaya hidup hedonisme

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.574	2.235		.704	.483
	Literasi keuangan	.269	.050	.458	5.348	.000
	Financial technology	.034	.065	.045	.521	.603

a. Dependent Variable: Gaya hidup hedonisme

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.156	2	187.078	17.859	.000 ^b
	Residual	1277.972	122	10.475		
	Total	1652.128	124			

a. Dependent Variable: Gaya hidup hedonisme

b. Predictors: (Constant), Financial technology, Literasi keuangan

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.226	.214	3.23654

a. Predictors: (Constant), Financial technology, Literasi keuangan

Lampiran 4 Tabel Distribusi r tabel

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Lampiran 5 Tabel Distribusi t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Lampiran 6 Tabel Distribusi f tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54

RIWAYAT HIDUP



Muhatir Muh. Fakta P, lahir di desa Lalong, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu pada tanggal 07 Mei 2005, penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rahman dan ibu Nirmawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di desa Lalong. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 94 Lalong. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SMP Negeri 2 Lamasi dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan SMK Negeri 3 Luwu. Setelah lulus SMK di tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulis memilih program studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

